



**PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA
PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN JASA
PERBANKAN SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

ROHIMA HARAHAHAP

NIM : 12 220 0124

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2016



**PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA
PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN JASA
PERBANKAN SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

ROHIMA HARAHAAP
NIM. 12 220 0124

Pembimbing I

Ikhwanudin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Pembimbing II

Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Rohima Harahap**

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 14 Oktober 2016

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Rohima Harahap** yang berjudul "**Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP: 19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II

Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohima Harahap
NIM : 12 220 0124
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : **Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Padangsidempuan Terhadap Minat Menggunakan Jasa
Bank Syariah**
Skripsi

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Oktober 2016
Saya yang Menyatakan,



Rohima Harahap
NIM : 12 220 0124

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohima Harahap
NIM : 12 220 0124
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbank Syariah.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 14 November 2016

Yang menyatakan,




ROHIMA HARAHAP
NIM. 12 220 0124



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA
PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN JASA
PERBANKAN SYARIAH

NAMA : ROHIMA HARAHAP
NIM : 12 220 0124

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 14 November 2016

Dekan,



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731129 200112 1 001

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah ”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, Bapak Aswadi Lubis, S.E., M.Si selaku Wakil Rektor

Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Darwis Harahap, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Ibu Nofinawati, M.A selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak ikhwanuddin harahap M.Ag selaku Pembimbing I dan bapak Azwar Hamid M.A selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.

7. Teristimewa keluarga tercinta kepada Alm.Ayahanda Sawaddin Harahap dan Ibunda Nurma Pane yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada abang dan kakak (Mara Hasian Harahap, Siti Hawa Harahap, Siti Khalijah Harahap, Jerni Ani Harahap, Tiomas Harahap, Darwin Harahap) karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi penulis.
8. Para sahabat roma, lesi hamidi lubis, dede julianti, sri aisah, lisna maulida, nur sopa, gusti anriani, yul ari syafitri, Muhammad fadli yang telah banyak membantu, menemani ketika melakukan riset dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2012 khususnya rekan-rekan Jurusan Perbankan Syariah-3 yang selama ini telah berjuang bersama-sama dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup

kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Padangsidempuan, 14 Oktober 2016

Penulis,

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Uraian	Nama
Alif	A	Terdapat di awal kata	Alif
Ba	B	Terdapat di awal dan di tengah kata	Ba
Ta	T	Terdapat di awal dan di tengah kata	Ta
Ja	J	Terdapat di awal dan di tengah kata	Ja
Ha	H	Terdapat di awal dan di tengah kata	Ha
Kha	K	Terdapat di awal dan di tengah kata	Kha
Qaf	Q	Terdapat di awal dan di tengah kata	Qaf
Waw	W	Terdapat di awal dan di tengah kata	Waw


ROHIMA HARAHAP
NIM. 12 220 0124

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥ a	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es
ص	ṣ ad	ṣ	esdan ye
ض	ḍ ad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭ a	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓ a	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el

م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	..'	apostrof
ي	Ya	Y	ye


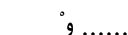
2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

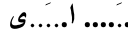

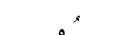
- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fath ah	A	a
	Kasrah	I	i
	ḍ ommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fath ah dan ya	Ai	a dan i
	fath ah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fath ah dan alif atau ya	a	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍ ommah dan wau	u	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fatḥ ah, kasrah dan ǧ ommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata

sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Rohima Harahap
NIM : 12 220 0124
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.
Kata Kunci : Pengetahuan (definisi, lokasi, prinsip-prinsip, dan produk-produk), Minat Mahasiswa Menggunakan Jasa Perbankan Syariah

Perbankan syariah adalah *Islamic banking* yang mempunyai fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang produk dan pengoperasiannya berlandaskan Al-Qur'an dan hadits Nabi SAW. Bank syariah sendiri sudah melakukan promosi terhadap lingkungan mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang khusus jurusan perbankan syariah. Pada dasarnya mahasiswa perbankan syariah yang notabennya sudah lebih banyak mempelajari ilmu tentang perbankan syariah adalah yang menjadi latar belakang disini yakni apakah dengan pengetahuan mahasiswa jurusan perbankan syariah berpengaruh terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Terhadap Menggunakan Jasa Perbankan Syariah

Penelitian ini berkaitan tentang pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah yaitu tentang definisi, lokasi, prinsip-prinsip dan produk-produk bank syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan sampel 85 dengan teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial definisi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan jasa bank syariah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,813 > 1,662$), lokasi tidak mempunyai pengaruh terhadap minat menggunakan jasa bank syariah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,243 < 1,662$), prinsip-prinsip tidak mempunyai pengaruh terhadap minat menggunakan jasa bank syariah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,805 < 1,664$), produk-produk mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan jasa bank syariah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,111 > 1,662$). Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa 68,6% variabel definisi, lokasi, prinsip-prinsip, dan produk-produk mampu mempengaruhi minat mahasiswa dan 31,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul/Sampul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Halaman Pengesahan Dekan	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Definisi Operasional Variabel.....	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Pembahasan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	10
1. Bank Syariah	10
2. Pemasaran	11
3. Pengetahuan	11
4. Definisi Bank Syariah	13
5. Lokasi Bankan Syariah	16
6. Prinsip-Prinsip Bank Syariah	18
7. Produk-Produk Bank Syariah.....	19

1) Penyaluran Dana	20
2) Penghimpun Dana	25
3) Produk Jasa	28
8. Minat	29
9. Faktor-Faktor Timbulnya Minat	30
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis.....	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel.....	38
D. Instrumen Pengumpulan Data	39
1. Kuesioner	39
2. Observasi	40
E. Sumber data.....	41
F. Analisis Data	41
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	41
2. Uji Statistik Deskriptif	42
3. Uji Normalitas	43
a. Pendekatan Grafik Histogram	43
b. Metode Grafik Normal <i>P-P Plot Of Regression</i>	43
4. Uji Linieritas	43
5. Uji Asumsi Klasik	44
a. Uji Multikolinearitas	44
b. Uji Heteroskedastisitas.....	44
6. Analisis Regresi Linier Berganda	45
7. Koefisien Determinasi (R^2).....	46

8. Uji Hipotesis	46
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	46
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Sejarah IAIN Padangsidempuan	48
B. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	51
1. Dasar Pemikiran	52
2. Visi dan Misi	53
C. Analisis Hasil Penelitian	54
1. Uji Validitas	54
2. Uji Relibilitas	56
3. Uji Statistik Deskriptif	58
4. Uji Normalitas	59
5. Uji Linieritas	60
6. Uji Asumsi Klasik	63
7. Uji Linier Berganda.....	65
8. Uji Koefisien Determinasi	69
9. Uji Hipotesis	69
a. Uji t.....	69
b. Uji f.....	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian	72
E. Keterbatasan Penelitian	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Definisi Operasional Variabel	6
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 : Populasi Penelitian	38
Tabel 4.1 : Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Definisi	54
Tabel 4.2 : Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Lokasi.....	55
Tabel 4.3 : Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Prinsip-Prinsip	55
Tabel 4.4 : Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Produk-Produk	56
Tabel 4.5 : Hasil Uji Validitas Variabel Minat Mahasiswa	56
Tabel 4.6 : Hasil Uji Reliabilitas.....	57
Tabel 4.7 : Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4.8 : Hasil Uji Linieritas Definisi dengan Minat.....	61
Tabel 4.9 : Hasil Uji Linieritas Lokasi dengan Minat.....	61
Tabel 4.10 : Hasil Uji Linieritas Prinsip-Prinsip dengan Minat.....	62
Tabel 4.11 : Hasil Uji Linieritas Produk-Produk dengan Minat	63
Tabe 4.12 : Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
Tabel 4.13 : Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	66
Tabel 4.14 : Hasil Uji Koefisien Determinasi	67
Tabel 4.15 : Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	68
Tabel 4.16 : Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka Pikir	36
Gambar 4.1 : Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram	59
Gambar 4.2 : Hasil Uji Uji Normalitas Grafik Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual	60
Gambar 4.3 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Kuesioner
- Lampiran 2 : Hasil Uji Instrumen
- Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 4 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 5 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7 : Hasil Uji Linieritas
- Lampiran 8 : Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 9 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 10: Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 11: Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 12: Hasil Uji t
- Lampiran 13: Hasil Uji F
- Lampiran 14: Sampel Penelitian
- Lampiran 16: Tabel r
- Lampiran 17: Tabel t
- Lampiran 18: Tabel F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah dalam peristilahan internasional dikenal sebagai *Islamic Banking* atau juga disebut dengan *Interest-free banking*. Seperti halnya bank konvensional, bank syariah mempunyai fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.¹

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang dengan barang dagangan utamanya. Adapun pengertian bank menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 ayat 7 adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.²

Bank syariah lahir sebagai salah satu solusi alternatif atas permasalahan bunga bank yang termasuk kepada riba. Riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok (modal) secara *bathil*³. Menurut bahasa riba memiliki

¹Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2014), hlm.12.

²Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2009 Tentang Bank Indonesia & UU RI NO 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, hlm.141.

³Edy Wibowo Dan Untung Hendry Widodo, *Mengapa Memilih Bank Syariah ?*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia. 2005), hlm.124.

pengertian bertambah, berkembang, berbunga, berlebihan dan menggelembung.⁴

Menurut Abdurrahman Al-Jaiziri yang dimaksud riba ialah akad yang terjadi dengan penukaran tertentu, tidak diketahui sama atau tidak menurut aturan syara atau terlambat salah satunya. Sedangkan menurut Syaikh Muhammad Abduh berpendapat bahwa yang dimaksud dengan riba ialah penambahan-penambahan yang diisyaratkan oleh orang yang memiliki harta kepada orang yang meminjamkan hartanya (uangnya), karena pengunduran janji pembayaran oleh peminjam dari waktu yang telah ditentukan.⁵

Dari penjelasan di atas, peneliti memahami bahwa riba itu haram. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT surat *Al-Baqarah* ayat 275 berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
 مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
 الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ
 وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

*Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.*⁶

⁴Hendi suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2010), hlm.57.

⁵*Ibid.* hlm.58.

⁶Q.S Al-Baqarah (2): 275.

Untuk lebih memperjelas keharaman riba, terdapat beberapa hadis Nabi Muhammad SAW mengenai riba, antara lain:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّبَا سَبْعُونَ حُوبًا أَيْسَرُهَا أَنْ يَنْكِحَ الرَّجُلُ أُمَّهُ

Dari Abu Hurairah ia berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “riba itu ada tujuh puluh macam yang paling ringan adalah (seperti dosa) seorang laki-laki yang menggauli ibunya.” (HR. Ibnu Majah No. 2274)⁷

عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرَّبَا وَمُؤَكِّلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيَهُ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

Dari Jabir dia berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam melaknat pemakan riba, orang yang menyuruh makan riba, juru tulisnya dan saksi-saksinya.” Dia berkata, “Mereka semua sama.” (HR. Muslim No. 961)⁸

Dalam praktik perbankan konvensional terdapat kegiatan-kegiatan yang dilarang dalam syariat Islam yakni praktik riba yang dimana juga membiayai produksi dan perdagangan barang-barang terlarang, misalnya saja perdagangan minuman keras. Untuk menghindari pengoperasian sistem bunga maka lahirnya perbankan syariah sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Adapun perbedaan umum Bank Islam dengan non-Islam adalah terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah. Sehingga terdapat istilah bunga dan bagi hasil.

⁷Ibnu Majah, *Terjemahan Sunnah Ibnu Majah*, Diterjemahkan dari “Sunnah Ibnu Majah Juz 2” oleh Abdullah Shonhaji, (Semarang: CV. Asy Syifa’, 1993), hlm. 110.

⁸Muslim, *Terjemahan Hadis Shahih Muslim*, Diterjemahkan dari “Hadis Shahih Muslim Juz 1” oleh A.Razak dan H. Rais Latief, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1980), hlm. 207.

Bank syariah didirikan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip syariah kedalam transaksinya. Pertanyaan selanjutnya bagaimana respon mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan yang notabennya sudah lebih mengetahui tentang perbankan syariah itu sendiri tentang adanya perbankan syariah ? Dan apakah mereka berminat untuk menggunakan jasa perbankan syariah secara *kaffah* ? Adapun respon mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan dalam hal menggunakan jasa bank syariah dalam hal menabung sudah termasuk cukup berpengaruh yakni dimana dari 85 responden yang peneliti teliti, 69 sudah menabung di bank syariah sedangkan 16 lainnya tidak. Data tersebut didapatkan dari angket yang disebarakan oleh peneliti kepada mahasiswa Perbankan Syariah.

Mahasiswa IAIN Padangsidempuan khususnya Jurusan Perbankan Syariah tentunya sudah mempelajari segala sesuatunya tentang bank syariah itu sendiri. Akan tetapi yang menjadi permasalahan disini adalah sudah melekatnya konsep bank konvensional dikalangan mahasiswa sehingga masih banyak mahasiswa yang menggunakan jasa bank konvensional.

Salah satu faktor yang paling mendasar dalam mengembangkan produk-produk perbankan syariah dikalangan mahasiswa adalah pengetahuan. Pengetahuan merupakan pengalaman aktual yang tersimpan dalam kesadaran manusia. Pengetahuan adalah informasi yang didapatkan dari berbagai media, seperti iklan di televisi, radio, majalah, koran, bahkan bisa juga melalui pengalaman seseorang. Disinilah peran bank syariah untuk melakukan sosialisasi kepada kalangan mahasiswa terkait tentang pengetahuan perbankan

syariah, baik itu definisinya, lokasinya, prinsip-prinsipnya, dan macam-macam produknya.

Di sini pengetahuan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah sendiri lebih banyak didapatkan dari proses belajar mengajar dalam pendidikan yang ditempuh. Dimana pengetahuan tentang bank syariah sudah diharuskan dikarenakan tuntutan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Pengetahuan mahasiswa perbankan syariah tentang definisi, lokasi, prinsip-prinsip, dan produk-produk bank syariah yang kurang terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah.
2. Adanya keharusan untuk mengetahui tentang perbankan syariah dalam proses belajar.
3. Sudah melekatnya konsep bank konvensional pada mahasiswa.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya meneliti pengaruh pengetahuan mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpian terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah. Fokus penelitian ini dibatasi karena keterbatasan dana, waktu, tenaga, dan teori-teori.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian, maka akan dijelaskan definisi operasional dari judul penelitian pengaruh pengetahuan mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpian terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pengetahuan definisi perbankan syariah (X1)	Pengetahuan definisi perbankan syariah adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penjabaran akan bank syariah	Definisi bank syariah, dasar hukum, penetapan keuntungan dan dewan pengawas syariah.	<i>Likert</i>
Pengetahuan lokasi (X2)	Lokasi adalah tempat usaha yang sangat mempengaruhi keinginan seorang konsumen untuk datang dan berbelanja.	Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam memilih lokasi	<i>Likert</i>
Pengetahuan prinsip-prinsip(X3)	Adalah pengetahuan akan prinsip yang ada	Bagi hasil	<i>Likert</i>

	dalam bank syariah		
Pengetahuan produk-produk(X4)	Adalah pengetahuan tentang produk yang ada dalam bank syariah	Penyaluran dana, penghimpunan dana dan jasa-jasa lainnya	<i>Likert</i>
Minat (variabel Y)	Minat adalah keadaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu.	Adanya keinginan, rasa suka, kecenderungan akan sesuatu.	<i>Likert</i>

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Terhadap Menggunakan Jasa Perbankan Syariah ?”

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

2) Manfaat penelitian ini antara lain adalah:

a. Kegunaan ilmiah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan dapat dijadikan sebagai rujukan tentang pengaruh

pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat akan produk perbankan syariah.

b. Kegunaan terapan

Hasil yang diperoleh diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya bagi peneliti dan bagi instansi yang bersangkutan dan lembaga-lembaga yang berkecimpung dalam ekonomi dan bisnis Islam.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat bertujuan untuk mempermudah penulisan dalam menyusun skripsi. Untuk memberikan gambaran isi penelitian maka sistematikanya sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan. Bab ini merupakan pendahuluan yang membahas latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian. BAB II Landasan Teori. Bab ini menguraikan teori-teori yang menjadi landasan penelitian yang terdiri dari kerangka teori masing-masing variabel, uraian mengenai penelitian-penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka berfikir penelitian.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, jenis penelitian, populasi, sampel penelitian, sumber data, rancangan model penelitian, dan metode analisis pengujian. BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan. Bab ini berisikan pembahasan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan beserta analisisnya. BAB V Penutup. Bab ini

berisi kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran atau rekomendasi bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Bank Syariah

Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992-1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia masih tergolong macet. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997 dan 1998, Bank Muamalat sanggup menghadapi krisis tersebut. Maksudnya, krisis moneter tersebut tidak begitu berdampak bagi Bank Muamalat Indonesia. Para bankir berpikir bahwa BMI, satu-satunya bank syariah di Indonesia yang tahan terhadap krisis moneter.

Kondisi Bank Muamalat tersebut, melahirkan bank syariah yaitu bank Syariah Mandiri. Dimana pada tahun 1999, berdirilah Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti.⁹ Bank Susila Bakti merupakan bank konvensional yang dibeli oleh Bank Dagang Negara, kemudian dikonversikan menjadi Bank Syariah Mandiri, bank syariah kedua di Indonesia.¹⁰

⁹Ismail, *Perbankan Syariah Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 31.

¹⁰*Ibid.* hlm. 31.

2. Pemasaran

Pemasaran berhubungan dengan mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan manusia dan masyarakat. Salah satu definisi pemasaran adalah memenuhi kebutuhan secara menguntungkan.¹¹

Philip Kotler mendefinisikan pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial dengan mana individu dan kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan cara menciptakan serta mempertukarkan produk dan nilai dengan pihak lain.¹²Dari definisi ini dapat dilihat titik awal dari pemasaran terletak pada kebutuhan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut manusia berusaha mencari sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Sesuatu tersebut adalah produk atau jasa yang disediakan oleh perusahaan-perusahaan yang dimana salah satunya adalah produk atau jasa dari perbankan syariah.

Adapun pemasaran bank adalah suatu proses untuk menciptakan dan mempertukarkan produk atau jasa bank ditujukan untuk memenuhi kebutuhan ataupun keinginan nasabah.

3. Pengetahuan

Menurut Philip Kotler pengetahuan merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi seseorang untuk membeli. Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengetahuan berasal dari kata tahu artinya mengerti sesudah mengalami dan menyaksikan. Jadi pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan sesuatu hal yang dilihat dan dirasakan oleh

¹¹Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi Ke 12*, (Indonesia: PT. Macana Jaya Cemerlang, 2007), hlm. 4.

¹²*Ibid.* hlm. 6.

panca inderawi.¹³ Pengetahuan adalah segala sesuatu yang ada di kepala kita. Pengetahuan yang kita miliki didasarkan pada pengalaman yang kita dapatkan dan kita tahu karena diberi tahu orang lain.¹⁴

Menurut Notoatmodjo pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.¹⁵ Menurut pendekatan konstruktivistis bahwa Pengetahuan bukanlah fakta dari suatu kenyataan yang sedang dipelajari, melainkan sebagai konstruksi kognitif seseorang terhadap objek, pengalaman, maupun lingkungannya. Pengetahuan bukanlah sesuatu yang sudah ada dan tersedia dan sementara orang lain tinggal menerimanya. Pengetahuan adalah sebagai sesuatu pembentukan yang terus menerus oleh seseorang yang setiap saat mengalami reorganisasi karena adanya pemahaman baru.¹⁶

Pada hakikatnya pengetahuan merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang suatu objek tertentu, yang dimana di dalamnya adalah ilmu. Ilmu disini adalah bagian dari pengetahuan yang diketahui manusia disamping berbagai pengetahuan lainnya seperti pengetahuan akan perbankan syariah. Pengetahuan (*knowledge*) merupakan khasanah kekayaan mental yang

¹³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Ad,III), hlm.1121.b

¹⁴Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jabbah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2007), hlm. 3.

¹⁵Notoatmodjo Soekidjo, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2007).hlm. 93.

¹⁶Arikunto S, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994). hlm. 75.

secara langsung maupun tidak langsung yang turut memperkaya kehidupan kita. Tanpa pengetahuan kita tidak akan bisa berkembang karena pengetahuan adalah sumber jawaban dari berbagai pertanyaan yang muncul dalam kehidupan.

4. Definisi Perbankan Syariah

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 yang dimaksudkan dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana (*surplus unit*), kemudian setelah dana terkumpul bank segera menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang sedang membutuhkan dana (*deficit unit*).¹⁷ Bank syariah sendiri memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Kemudian fungsi lainnya adalah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerjasama usaha. Bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan pada umumnya dalam akad jual beli dan kerja sama usaha, akan memperoleh imbalan yaitu dalam margin keuntungan, bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya sesuai dengan syariah Islam. Imbalan yang diterima bank disini tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank.

Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan

¹⁷Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 3.

usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹⁸ Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang berdiri sesuai dengan akta pendiriannya, bukan merupakan bagian dari bagian bank konvensional. Beberapa contoh bank umum syariah antara lain Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mega, Bank Syariah Bukopin, Bank BCA Syariah, dan Bank Bri Syariah.

Unit Usaha Syariah merupakan unit usahanya syariah yang masih di bawah pengelolaan bank konvensional. Unit usaha syariah adalah unit kerja dari kantor pusat bank konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha yang berdasarkan prinsip syariah. Contoh Unit Usaha Syariah antara lain BNI Syariah, Bank Permata Syariah, dan Bank Danamon Syariah.¹⁹

Adapun dasar hukum dari bank syariah sendiri adalah berdasarkan Al-Qur'an, As-Sunnah, fatwa ulama dan pemerintah. Adapun fatwa yang paling berpengaruh di Indonesia sendiri telah mengeluarkan fatwa tentang larangan riba dalam perbankan. Keputusan Lajnah Bahsul Masa'il yang di tetapkannya pada sidang di Bandar Lampung (1982) yang dimana keputusannya adalah bahwasanya Lajnah memandang perlu mencari jalan keluar menentukan sistem perbankan yang sesuai dengan hukum

¹⁸Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 33.

¹⁹*Ibid.* hlm. 33.

Islam.²⁰ Para ulama melaksanakan kesepakatan bersama dalam mewujudkan bank yang berbasis non ribawi di Indonesia, yakni dengan diselenggarakannya lokakarya bunga bank dan perbankan oleh ulama Indonesia pada tanggal 18-20 Agustus 1990 di Bogor.²¹

Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Bank syariah tidak mengenal dengan bunga, baik yang berasal dari nasabah yang meminjam uang ataupun bunga yang berasal dari penyimpanan dana di bank syariah.

Dalam rangka menjaga kegiatan usaha bank syariah agar selalu berjalan sesuai dengan nilai-nilai syariah, maka diperlukan suatu badan independen yang terdiri dari para pakar syariah muamalah yang juga memiliki pengetahuan umum dibidang-bidang perbankan yaitu dengan adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS).²²

Dewan Pengawas Syariah adalah suatu dewan yang sengaja dibentuk untuk mengawasi jalannya bank Islam sehingga senantiasa sesuai dengan prinsip muamalah dalam Islam.²³ Dewan pengawas syariah bertugas untuk mendiskusikan masalah-masalah dan transaksi bisnis yang diajukan kepada

²⁰Jundiani, *Pengetahuan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 20

²¹*Ibid.* hlm. 22.

²²Gemala Dewi, *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 70

²³Karnaen Perwataatmadja Dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Syariah*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1992), hlm.2.

dewan sehingga dapat ditentukan tentang sesuai atau tidaknya masalah-masalah tersebut dengan ketentuan syariah Islam.²⁴

5. Lokasi Perbankan Syariah

Menurut Bukhari Alma mengemukakan bahwa:

Lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya. Menurut Ujang Suwarman Lokasi merupakan tempat usaha yang sangat mempengaruhi keinginan seseorang konsumen untuk datang dan berbelanja. Sedangkan menurut Kasmir yaitu Tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajangkan barang-barang dagangannya.²⁵

Dari pengertian lokasi yang dikemukakan para ahli di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa lokasi adalah suatu tempat usaha yang memengaruhi keinginan konsumen untuk datang. Lokasi yang strategis dapat mempengaruhi konsumen datang ke suatu perusahaan, alasan utamanya adalah lokasi yang mudah di temukan. Menurut Fandy Tjiptono pemilihan lokasi fisik memerlukan pertimbangan cermat terhadap faktor-faktor berikut:²⁶

- a) Akses, misalnya lokasi dilalui atau mudah dijangkau sarana transportasi umum.

²⁴Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam Dan Lembaga-Lembaga Terkait (BMUI & TAKAFUL) di Indonesia*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 1996), hlm. 45.

²⁵Afra Wibawa Makna Hayat, "Pengaruh Lokasi Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Distro Ouval Research Di Buahbatu Bandung", (Skripsi, Unikom Bandung), hlm. 3.

²⁶*Ibid.* hlm. 3.

- b) *Visibilitas*, yaitu lokasi atau tempat yang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal.
- c) Lalu lintas menyangkut dua pertimbangan yaitu:

Pertama, banyaknya orang yang lalu-lalang bisa memberikan peluang besar terhadap terjadinya *buying*, yaitu keputusan pembelian yang sering terjadi spontan, tanpa perencanaan, dan atau tanpa melalui usaha-usaha khusus. Kedua, Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa juga jadi hambatan.
- d) Tempat parkir yang luas, nyaman, dan aman, baik untuk kendaraan rodadua maupun roda empat.
- e) Ekspansi, yaitu tersedianya tempat yang cukup luas apabila ada perluasan di kemudian hari.
- f) Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung produk yang ditawarkan. Sebagai contoh, restoran/rumah makan berdekatan dengan daerah pondokan, asrama, mahasiswa kampus, sekolah, perkantoran, dan sebagainya.
- g) Persaingan, yaitu lokasi pesaing. Sebagai contoh, dalam menentukan lokasi restoran, perlu dipertimbangkan apakah di jalan/daerah yang sama terdapat restoran lainnya.
- h) Peraturan pemerintah, misalnya ketentuan yang melarang rumah makan berlokasi terlalu berdekatan dengan pemukiman penduduk/tempat ibadah.

Dalam hal ini bank syariah tentunya mempertimbangkan lokasi dari kantornya, yang bertujuan untuk kemajuan bisnis yang di tempuhnya. adapun lokasi bank syariah di padangsidimpuan yaitu:

- a) Bank Muamalat terletak di Jln. Gatot Subroto No. 8 Padangsidimpuan.
- b) Bank Syariah Mandiri terletak di Jln. Sudirman No. 130 A, Kel. Wek I. Kec. Padangsidimpuan Utara.
- c) Bank Sumut Syariah terletak di Jln. Merdeka No. 12 Padangsidimpuan.

6. Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah

Dalam menjalankan industri perbankan syariah, pihak pembisnis harus mengetahui prinsip bank syariah yang harus dipegang agar tetap dapat berjalan sesuai syariah yang telah di tetapkan. Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1 ayat 12 tentang perbankan syariah, prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang syariah.

Sedangkan dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Pasal 1 ayat 13 tentang Perbankan²⁷ telah disebutkan pengertian prinsip syariah dan juga apa saja prinsip-prinsip dalam perbankan syariah. Adapun penjelasan dari undang-undang ini yaitu: “prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*muḍārabah*), pembiayaan berdasarkan penyertaan

²⁷Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2009 Tentang Bank Indonesia & Uu RI NO 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, hlm.141.

modal (*mushārahah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murābahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijārah*).

7. Produk-produk Perbankan Syariah

Produk-produk bank syariah muncul karena didasari oleh operasionalisasi fungsi bank syariah. Dalam menjalankan operasionalnya bank syariah memiliki empat fungsi sebagai berikut.²⁸

- a) Sebagai penerima amanah untuk melakukan investasi dana-dana yang dipercayakan oleh pemegang rekening investasi/deposan atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kebijakan investasi bank.
- b) Sebagai pengelola investasi atas dana yang dimiliki pemilik dana/*shahibul mal* sesuai dengan arahan investasi yang dikenakan oleh pemilik dana.
- c) Sebagai penyedia jasa lalu lintas pembayaran dan jasa-jasa lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, dan
- d) Sebagai pengelola fungsi sosial.

Pada dasarnya, produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat di bagi menjadi tiga bagian, yaitu :²⁹

1) Penyaluran Dana

²⁸Askarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2001), hlm. 112.

²⁹Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 97.

Dalam menyalurkan dana kepada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi kedalam empat kategori yang di bedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu³⁰

a. Pembiayaan dengan prinsip jual beli

Prinsip jual beli dilakukan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda. Secara terminologi fiqh Islam jual beli berarti tukar menukar harta atas dasar saling ridha, atau memindahkan kepemilikan dengan imbalan pada sesuatu yang diizinkan.³¹Dalam jual beli haruslah ada penjual, pembeli, barang, harga dan ijab qabul.³²Transaksi jual beli dapat dibedakan berdasarkan bentuk pembayaran dan waktu penyerahan barangnya, yakni sebagai berikut:

a) *Bai' Al-Murābahah*

Bai' al-murābahah adalah jual beli dimana harga jual terdiri dari harga pokok barang ditambah keuntungan yang disepakati atau transaksi yang dimana keuntungannya disebutkan. Bank bertindak sebagai penjual sedangkan nasabah sebagai pembeli. Kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu penyerahannya. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli yang telah disepakati. Adapun pembayarannya adalah tunai maupun cicilan.

b) *Bai' As-Salam*

³⁰*Ibid.* hlm. 97.

³¹Askarya, *op cit.* hlm. 76

³²Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), hlm. 38.

Bai' as-salam adalah transaksi jual beli suatu barang tertentu antara pihak penjual dan pembeli sebesar harga pokok ditambah nilai keuntungan yang disepakati, dimana waktu penyerahan barangnya dilakukan kemudian hari sementara penyerahan uang dilakukan dimuka dan secara tunai.³³

c) *Bai' Al-Istishna*

Bai' al-istishna memesan kepada perusahaan untuk memproduksi barang tertentu, dimana harga sudah ditetapkan diawal sesuai kesepakatan dan barang harus memiliki spesifikasi yang jelas yang telah disepakati bersama. Adapun pembayarannya dapat dibayar dimuka atau di belakang dicicil sampai selesai.

b. Pembiayaan dengan prinsip sewa (*Ijārah*)

Transaksi *ijārah* dilandasi adanya perpindahan manfaat atau hak guna atas barang atau jasa, melalui upah sewa tanpa diikuti pemindahan hak kepemilikan atas barang itu sendiri. Pemindahan kepemilikan bisa saja dilakukan yang dimana masuk dalam *ijārah muntahiya bittamlik* yang dimana transaksi sewa dengan perjanjian untuk menjual atau menghibahkan objek sewa diakhir periode.³⁴

c. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (*Syirkah*)

³³*Ibid.* hlm. 40.

³⁴Ascarya, *Op. Cit*, hlm. 103.

Produk pembiayaan yang didasarkan bagi hasil adalah sebagai berikut.³⁵

a) Pembiayaan *Mushārahah*

Mushārahah adalah salah satu produk bank syariah yang mana terdapat dua pihak atau lebih yang bekerjasama untuk meningkatkan aset yang dimiliki bersama dimana seluruh pihak memadukan sumber daya yang mereka miliki baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud. Dalam hal ini seluruh pihak yang bekerjasama memberikan kontribusi yang dimiliki baik itu dana, barang, skill, kepercayaan ataupun aset-aset lainnya. Semua modal disatukan dan dikelola sama-sama. Setiap pemilik modal berhak turut serta dalam menentukan kebijakan usaha yang dijalankan. Biaya yang timbul dalam pelaksanaan proyek dan jangka waktu proyek harus di ketahui bersama. Keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan.

b) Pembiayaan *Muḍārabah*

Muḍārabah adalah kerjasama dua orang atau lebih dimana pemilik modal memberikan kepercayaan sejumlah modal kepada pengelola dengan perjanjian pembagian keuntungan. *Muḍārabah* merupakan akad bagi hasil yang modal 100% dari bank sedangkan nasabah adalah sebagai pengelola, adapun pembagian keuntungan sudah ditetapkan diawal akad. Adapun pengelolannya tidak mengikut sertakan pemodal.

³⁵Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh Dan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 101.

d. Pembiayaan dengan prinsip akad pelengkap

Akad pelengkap ini tidak ditujukan mencari keuntungan, tapi ditujukan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan. Meskipun tidak ditujukan untuk memperoleh keuntungan, dalam akad ini dibolehkan meminta pengganti biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan akad ini. Besarnya penggantian biaya ini sekedar untuk menutupi biaya yang benar-benar timbul. Adapun akad-akadnya adalah sebagai berikut.

a. *Hiwalah*

Hiwalah adalah pengalihan hutang piutang dari orang yang berhutang/piutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya/menerimanya. Menurut Syafi'i Antonio, *hiwalah* adalah pengalihan hutang dari orang yang berhutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya (artinya ada satu pihak yang menjamin hutang pihak lain).³⁶ Adapun persyaratannya adalah adanya persetujuan para pihak terkait. Akad ini diterapkan pada *factoring* atau anjak piutang.³⁷

b. *Rahn*

Menurut Syafi'i Antonio *Rahn* adalah menahan salah satu harta milik peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya.

³⁶Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), hlm. 29.

³⁷Gemala Dewi, *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan Dan Perasuransian Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 94.

Menurut Bank Indonesia, *rahn* adalah akad penyerahan barang/harta dari nasabah kepada bank sebagai jaminan sebagian atau seluruh hutang. Atas izin bank, nasabah dapat menggunakan barang tertentu yang digadaikan dengan tidak mengurangi nilai dan merusak barang yang digadaikan. Apabila nasabah wanprestasi, bank dapat melakukan penjualan barang yang digadaikan. Adapun yang perlu dicatat adalah bahwa barang jaminan tersebut adalah milik nasabah sendiri. Aplikasinya dapat berupa lembaga gadai dan pada bank diterapkan sebagai *callateral*.³⁸

c. *Qardh*

Menurut Syafi'i Antonio *Qardh* adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali dengan kata lain meminjam tanpa mengharap imbalan.³⁹ Yang dimana jumlah yang dipinjam sesuai dengan yang akan dikembalikan. Contohnya adalah pada pinjaman talangan haji.

d. *Wakālah* (Perwakilan)

Wakālah dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu seperti pembukuan L/C, *Incaso* dan transfer uang.

e. *Kafālah*

Kafālah adalah jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang

³⁸Gemala Dewi, *Op. Cit*, hlm. 95.

³⁹*Ibid.* hlm. 27.

ditanggung, atau akad pemberian jaminan yang diberikan satu pihak kepada pihak lain dimana pemberi jaminan bertanggung jawab atas pembayaran kembali suatu hutang yang menjadi hak penerima jaminan. Jadi, secara singkat *Kafālah* berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang kepada orang lain dengan imbalan. Adapun pengaplikasinya dalam dunia perbankan adalah penerbitan garansi bank.

2) Penghimpunan Dana

Produk-produk pendanaan bank syariah ditujukan untuk mobilisasi dan investasi tabungan untuk pembangunan perekonomian. Prinsip operasional yang diterapkan dalam menghimpun dana masyarakat adalah prinsip *wadī'ah*, dan *muḍārabah*.

a) Prinsip *wadī'ah*

Wadī'ah adalah titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki.⁴⁰ Prinsip *wadī'ah* yang diterapkan adalah *wadī'ah yad dhamanah* dan *wadī'ah amanah*. *Wadī'ah amanah* adalah harta titipan yang tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi, sedangkan *wadī'ah yad dhamanah* pihak yang dititipi bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut. *Wadī'ah yad dhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro *wadī'ah* dan tabungan *wadī'ah*.

⁴⁰Gemala Dewi, *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan Dan Perasuransian Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 82.

- a. Giro *wadī'ah* adalah simpanan atau titipan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dengan menggunakan media penarikan berupa cek, bilyet giro, wesel bank, kliring ataupun alat perintah bayar lainnya. Dalam aplikasinya ada giro *wadī'ah* yang di berikan bonus dan ada yang tidak. Adapun yang diberikan bonus karena bank menggunakan dana simpanan giro ini untuk tujuan produktif dan menghasilkan keuntungan. Giro *wadī'ah* tidak diberikan bonus karena bank hanya menggunakan dana simpanan giro ini untuk menyeimbangkan kebutuhan likuiditas bank. Simpanan giro di bank syariah tidak selalu menggunakan *wadī'ah yad dhamanah*, tetapi juga bisa *wadī'ah yad amanah* dan *qard*.
- b. Tabungan *wadī'ah* adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan. Penarikan dalam tabungan ini tidak sefleksibel giro karena penarikannya tidak menggunakan cek melainkan ATM. Dalam produk pendanaan di atas dana yang di simpan dalam bank dikelola oleh pihak bank.

b) Prinsip *Muḍārabah*

Tabungan *Muḍārabah*

Muḍārabah merupakan prinsip bagi hasil dan bagi kerugian ketika nasabah sebagai pemilik modal menyerahkan uangnya kepada bank

sebagai pengusaha untuk diusahakan. Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan. Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak penyimpan dana, prinsip mudharabah dibagi dua yaitu *muḍārabah mutlaqah* dan *muḍārabah muqayyadah*. *Muḍārabah mutlaqah* adalah tidak ada batasan bagi bank dalam menggunakan dana yang dihimpun, nasabah tidak memberikan syarat apapun kepada bank, jadi bank bisa menggunakan dana ini ke bisnis manapun yang diperkirakan menguntungkan namun sesuai aturan syara. Adapun penerapannya adalah dalam produk tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah*. *Muḍārabah muqayyadah* adalah adanya batasan hak oleh nasabah dalam menggunakan dananya baik itu dari segi jenis usahanya, waktu, tempat usahanya dan lain sebagainya.

c) Akad Pelengkap

Akad pelengkap ini tidak ditujukan mencari keuntungan, tapi ditujukan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan. Meskipun tidak ditujukan untuk memperoleh keuntungan, dalam akad ini dibolehkan meminta pengganti biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan akad ini. Besarnya penggantian biaya ini sekedar untuk menutupi biaya yang benar-benar timbul. Adapun akadnya adalah *wakālah*. *Wakālah* dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu. Seperti inkaso dan transfer uang.

3) Produk Jasa

Selain menggunakan fungsinya sebagai *intermediasi* (penghubung) antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana, bank syariah dapat pula melakukan berbagai pelayanan jasa kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan. Pelayanan jasa bank akan menimbulkan dampak positif terhadap perkembangan usaha bank. Jasa perbankan tersebut antara lain berupa:

a) *Sharf* (Jual Beli Valuta Asing)

Sharf adalah transaksi pertukaran antara dua mata uang yang berbeda. Dalam transaksi valuta asing harus dilakukan secara tunai dan tidak dapat secara tangguhkan.⁴¹ Jual beli uang yang tidak sejenis ini, penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang sama.

b) *Al-wakalah*

Al-wakalah dapat diartikan sebagai pelimpahan kekuasaan seseorang kepada orang lain dalam menjalankan amanat tertentu. Adapun pengaplikasiannya dalam perbankan syariah adalah transfer, kliring, inkaso, *letter of credit*, *intercity clearing*, dan *payment*.

c) *Al-Kafalah*

Al-Kafalah merupakan jaminan yang di berikan oleh pemberi jaminan (penanggung) kepada pihak lain untuk memenuhi kewajiban pihak yang di tangguhkan. Adapun dalam pengaplikasian pada bank syariah adalah dalam bentuk garansi.

d) *Al-Hawalah*

⁴¹Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), hlm. 45

Al-Hawalah merupakan pemindahan kewajiban pembayaran utang dari orang yang berutang kepada orang yang berutang lainnya. Adapun pengaplikasiannya dalam perbankan syariah adalah anjank piutang, *post dated check* (bank sebagai juru tagih),

e) *Ar-Rahn*

Ar-Rahn merupakan perjanjian penyerahan barang yang digunakan sebagai agunan untuk mendapatkan fasilitas pembiayaan. Rahn juga diartikan jaminan terhadap utang yang mungkin dijadikan sebagai pembayar kepada pemberi utang. Adapun yang di dapatkan bank dalam jasa ini adalah mendapatkan *fee*.

f) *Qard*

Adapun contohnya dalam perbankan syariah adalah talangan haji dan pinjaman social.

g) *Safe Deposit Box*

Safe deposit box adalah sebuah jasa pelayanan bank untuk menyediakan kotak khusus yang dapat diakses secara pribadi oleh nasabah penggunaannya. Dalam hal ini bisa menggunakan sewa dan wadiah yad amanah.⁴²

8. Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh ataupun memaksa. Pada dasarnya minat adalah menerima akan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat

⁴²*Ibid.* hlm. 127.

hubungan tersebut, semakin besar minat.⁴³ Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan suatu hal yang berharga bagi orang lain.⁴⁴

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan penulis bahwa minat adalah ketertarikan seseorang akan sesuatu hal terhadap sesuatu yang menurutnya baik yang menyebabkan terikatnya suatu perhatian tanpa ada paksaan di dalamnya.

Menurut Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab ada beberapa macam minat yaitu:

- a) Berdasarkan timbulnya, minat yang dibedakan menjadi minat primitif dan kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman, dan kebebasan beraktivitas. Minat kultural atau minat sosial, minat yang timbul karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Contoh: keinginan untuk membeli mobil, kekayaan, dan pakaian mewah.
- b) Berdasarkan arahnya, minat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang mendasar atau minat asli. Minat ekstrinsik minat yang bertujuan dengan hasil akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang.
- c) Berdasarkan cara mengungkapkannya, minat dibedakan menjadi empat, yaitu:
 1. *Expressed interest*: minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas ataupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi.
 2. *Manifest interest*: minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya.
 3. *Tested interest*: minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan,

⁴³Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 180.

⁴⁴Zakiah dradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 133.

nilai-nilai yang tinggi pada suatu obyek atau suatu masalah biasanya menunjukkan minat tinggi pula terhadap hal tersebut.

4. *Inventoried interest*: minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan, dimana biasanya berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subyek apakah ia senang atau tidak senang terhadap aktivitas atau sesuatu objek yang ditanyakan.

Ada beberapa ciri-ciri seseorang menunjukkan minat terhadap suatu produk atau jasa, yaitu:⁴⁵

- a. Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
- b. Minat refrensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferentasikan produk kepada orang lain. Konsumen memiliki minat besar terhadap suatu produk atau jasa akan menceritakan hal yang positif.
- c. Minat frenperensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki frenpensial utama pada produk tersebut.
- d. Minat eksploratif, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

9. Fakto-Faktor Timbulnya Minat

Perilaku konsumen dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu budaya (kultur, sub-kultur, dan kelas sosial), sosial (kelompok acuan, keluarga, peran dan status), kepribadian (usia, jabatan, keadaan perekonomian, gaya hidup, beserta konsep diri) dan psikologi (motivasi, persepsi, pengetahuan,

⁴⁵Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 263.

kepercayaan dan sikap pendirian).⁴⁶ adapun hal yang menjadi acuan terbentuknya minat, yaitu:

- a. Kognisi (gejala pengenal) yaitu kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan (termasuk kesadaran, perasaan).
- b. Konasi (kemauan) merupakan salah satu fungsi hidup kewajiban manusia, dapat diartikan sebagai aktifitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dan pelaksanaan suatu tujuan.
- c. Emosi yang kecenderungan untuk memilih perasaan yang khas bila berhadapan dengan objek tertentu dalam lingkungannya.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi pembanding dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ewa Ilyasa Zulkifli (Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) 2014	Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah Mandiri Yogyakarta (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta)	Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Sampel berjumlah 100 responden dengan menggunakan model <i>purposive sampling</i> dan data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan defenisi

⁴⁶Philip Kotler, *Op Cit.*, hlm.249.

			<p>perbankan syariah, lokasi perbankan syariah, pengetahuan prinsip-prinsip perbankan syariah, dan pengetahuan produk-produk perbankan syariah. Sedangkan minat santri memilih produk BSM Yogyakarta merupakan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu pengumpulan data dengan cara membagikan kuisioner. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil uji F menunjukkan model berpengaruh positif signifikan, yaitu minat santri dipengaruhi secara bersama-sama oleh pengetahuan defenisi, lokasi, prinsip-prinsip, dan produk-produk perbankan syariah. Dan hasil uji parsial, variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap minat santri.</p>
2.	<p>Wiwin Khasanah (Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) 2015</p>	<p>Pengaruh Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah angket kuesioner dengan pernyataan menggunakan skala</p>

		Mandiri (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam)	<i>likert</i> . Total populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 884 di ambil sampel berjumlah 88 responden. Hasil pengujian signifikan dengan melakukan pengujian hipotesis signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak, maka hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang perbankan syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung di bsm.
3	Masripah daulay (Skripsi IAIN Padangsidempuan) 2015	Pengaruh pengetahuan masyarakat kelurahan pijorkoling kecamatan padangsidempuan tenggara tentang perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah	Penelitian ini menggunakan cara deskriptif. Dengan teknik pengambilan sampel metode <i>stratified sampling dan random</i> . Adapun hasil penelitiannya adalah adanya pengaruh pengetahuan masyarakat Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara tentang perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah memiliki

			pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.
--	--	--	--

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah:

1. Penelitian Ewa Ilyas Zulkifli menggunakan responden penelitiannya ialah Santri Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta sebanyak 100 responden dan dimana variabel X adalah pengetahuan dan variabel Y disini adalah minat memilih produk bank syariah mandiri yogyakarta, sedangkan penelitian ini respondennya ialah mahasiswa perbankan syariah IAIN padangsidempuan sebanyak 85 responden dan variabel X adalah pengetahuan Y nya adalah minat menggunakan jasa perbankan syariah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa uji F berpengaruh signifikan. Sama halnya dengan penelitian ini bahwa secara uji F adalah bahwa saling berpengaruh signifikan
2. Penelitian Wiwin Khasanah yang dibahasnya adalah persepsi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam variabel X adalah persepsi dan variabel Y nya adalah minat menabung di bank syariah mandiri dan respondenya adalah sebanyak 88, sedangkan penelitian ini respondennya ialah mahasiswa perbankan syariah IAIN padangsidempuan dan variabel Y nya adalah minat menggunakan jasa perbankan syariah. Pada penelitiannya menjelaskan bahwa persepsi mahasiswa tentang perbankan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri.

3. Penelitian Masripah daulay membuat respondennya adalah masyarakat Pijor Koling sehingga dan variabel X adalah pengetahuan masyarakat Y disini adalah minat menjadi nasabah di bank syariah, sedangkan penelitian ini respondennya ialah mahasiswa perbankan syariah IAIN padangsidempuan dan variabel Y nya adalah minat menggunakan jasa perbankan syariah. Dari hasil uji yang dilakukan menyatakan bahwa penelitiannya berhubungan secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Sama halnya dengan penelitian ini bahwa ada hubungan pengetahuan akan definisi, lokasi, prinsip-prinsip, dan produk-produk bank syariah secara signifikan berpengaruh dengan minat menggunakan jasa bank syariah.

C. Kerangka Pikir

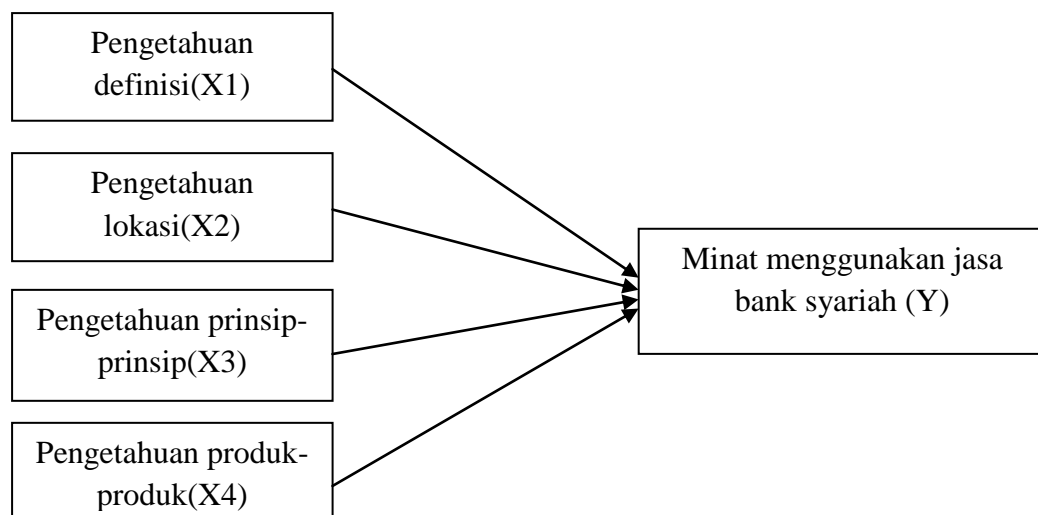
Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pada hakikatnya pengetahuan merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang suatu objek tertentu, yang dimana didalamnya adalah ilmu. Ilmu disini adalah bagian dari pengetahuan yang diketahui manusia di samping berbagai pengetahuan lainnya seperti pengetahuan akan perbankan syariah.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh ataupun memaksa. Pada dasarnya

minat adalah menerima akan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.⁴⁷

Akhir kerangka pemikiran dapat disusun dalam bentuk model yaitu abstraksi dari pemikiran yang melandasi penelitian. Model kerangka berpikir disebut model teoritis. Model teoritis merupakan diagram skematis teori agar pembaca dapat melihat dan mudah memahami hubungan antar variabel yang diteorikan. Hal ini dapat di gambarkan sebagai berikut:⁴⁸

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

⁴⁷Slameto, *Belajar & Factor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 180.

⁴⁸Juliansyah Nor, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 77.

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara yang masih perlu diuji kebenarannya melalui fakta-fakta.⁴⁹ Menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁵⁰

Atas dasar pokok permasalahan dan pembahasan proposal ini, hipotesis dalam penelitian ini adalah pengetahuan mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpian berpengaruh terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah.

⁴⁹Agus Irianto, *Statistic Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 97.

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 67.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa di kampus Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan. Sedangkan waktu penelitian ini adalah bulan September sampai November 2016.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Deskriptif yaitu menggambarkan dan menginterpretasikan obyek penelitian dengan apa adanya sesuai dengan penelitiannya.⁵² Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.⁵³

Uji statistik deskriptif dilakukan dengan mencari *mean*, *minimum*, dan *maximum* dan *standar deviation* pada tiap variabel terikat dan variabel bebas, dimana diolah dengan data yang didapat.

⁵²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 157.

⁵³Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 13.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek penelitian yang akan diteliti. Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”.⁵⁴ Pada dasarnya populasi itu adalah sekumpulan kasus yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan langsung dengan penelitian. Adapun populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Adapun populasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tabel Populasi

No	Jumlah mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1	PS Semester 3	88 jiwa	227 jiwa	315 jiwa
2	PS Semester 5	65 jiwa	153 jiwa	218 jiwa
3	PS Semester 7	51 jiwa	112 jiwa	163 jiwa
4	PS Semester 9	48 jiwa	106 jiwa	154 jiwa
	jumlah	252 jiwa	598 jiwa	850 jiwa

Sumber : Kantor Akademik FEBI IAIN Padangsidimpuan Tahun 2016

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵⁵ Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka

⁵⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi VI)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

⁵⁵*Ibid.* hlm. 131

teknik yang digunakan adalah *simple random sampling*, karena pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵⁶

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa jika jumlah subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Maka berdasarkan hal di atas peneliti menetapkan sampel sebanyak 10% dari jumlah populasi mahasiswa tersebut yaitu ada 850 orang maka sampelnya adalah 85 orang/responden.

D. Instrumen Pengumpulan Data

1. Angket (*Kuesioner*)

Adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. *Kuesioner* yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala *likert*, skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan lima alternatif jawaban dalam suatu daftar pertanyaan, responden diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.

Sebelum membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen dengan menjabarkan variabel menjadi sub variabel yang akan diukur, hal ini digunakan sebagai patokan untuk menyusun instrumen yang

⁵⁶Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 118

berupa pertanyaan atau pernyataan instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif dengan 5 (lima) alternatif jawaban, dengan jawaban masing- masing berikut: ⁵⁷

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

Dengan menggunakan skala likert masing- masing instrumen jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

Keterangan	SS	S	N	TS	STS
Nilai positif	5	4	3	2	1
Nilai Negatif	1	2	3	4	5

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpul data mempunyai cirri yang spesifik.⁵⁸ Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta sebelum membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrument dengan menjabarkan variabel menjadi sub variabel yang akan diukur, hal ini digunakan sebagai patokan untuk menyusun instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan instrumen yang menggunakan

⁵⁷*Ibid.* hlm. 203.

⁵⁸S. Nasution, *Metode Researc, (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 106.

skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif.⁵⁹

E. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik dilakukan secara wawancara, observasi, dan alat lainnya.⁶⁰ Dimana dalam penelitian ini adanya pengambilan data melalui pembagian angket langsung kepada mahasiswa.

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan.⁶¹ Adapun bahannya berasal dari perpustakaan IAIN Padangsidempuan dan internet, yang bertujuan untuk dijadikan bahan rujukan pada penelitian ini.

F. Analisis data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Uji validitas

⁵⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.87.

⁶⁰Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 87.

⁶¹*Ibid.* hlm. 88.

dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* atau SPSS versi 22. Hasil validitas dari setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat pada besarnya angka yang terdapat pada kolom *corrected item total correlation*. Dasar pengambilan keputusan:

Jika r_{hitung} positif serta $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel tersebut valid.

Jika r_{hitung} positif serta $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ tetapi bertanda negatif, maka variabel tersebut tidak valid.

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Reliabilitas berbeda dengan validitas karena yang pertama memusatkan perhatian pada masalah konsistensi, sedang yang kedua lebih memperhatikan masalah ketepatan. Uji ini dilakukan setelah validitas yang diuji merupakan pertanyaan yang sudah valid. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22. Pada program SPSS, metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini dengan menggunakan metode *alpha cronbach's* yang dimana kuesioner dianggap reliabel apabila *cronbach's alpha* $> 0,600$.

2. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan kegiatan menyimpulkan data yang hasilnya dapat ditafsirkan menjadi sebuah informasi deskriptif. Metode analisis data dapat dilakukan dengan cara mencari rata-rata (*mean*), median, modus dan standar deviasi yang bertujuan untuk mendeskripsikan objek yang diteliti melalui data-data yang digunakan dalam penelitian.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak.⁶² Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS 22. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian sebagai berikut:

a. Pendekatan Grafik Histogram

Data yang baik adalah data yang mempunyai pola distribusi normal yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan pada grafik histogram.⁶³

b. Metode Grafik *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual*

Penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual* sebagai dasar pengambilan keputusannya adalah jika titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.⁶⁴

4. Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS. 22 dengan menggunakan *Test For Linearity*

⁶²Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 181.

⁶³Syafrizal Helmi Situmorang, dkk., *Analisis Data Penelitian: Menggunakan Program SPSS* (Medan: USU Pers, 2008), hlm. 55.

⁶⁴Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hlm. 144.

dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.⁶⁵

5. Uji Asumsi klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai VIF lebih kecil dari 5 ($VIF < 5$) dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 ($tolerance > 0,1$).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.⁶⁶ Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu:

Jika $sig > 0,05$ artinya data tidak terkena heteroskedastisitas

Jika $sig < 0,05$ artinya data terkena heteroskedastisitas.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

⁶⁵Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta : Mediakom, 2008), hlm. 28.

⁶⁶Budi Purbayu Santosa dan Ashari, *Op. Cit.*, hlm. 235.

Analisis regresi linear berganda yaitu suatu model dimana variabel terikat tergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas. Analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen dua atau lebih. Adapun regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor pengaruh minat mahasiswa tentang terdiri dari pengetahuan definisi (X1), pengetahuan lokasi (X2), pengetahuan prinsip-prinsip (X3), pengetahuan produk-produk (X4) terhadap produk menggunakan jasa bank syariah (Y). Bentuk persamaan analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:⁶⁷

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$\hat{Y} = \text{Minat mahasiswa}$$

a = Harga Y ketika X = 0 (nilai konstanta)

$b_1 - b_7$ = Angka arah atau koefisien regresi, (yang menunjukkan angka peningkatan atau pun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen).

X1 = Pengetahuan Definisi

X2 = Pengetahuan Lokasi

X3 = Pengetahuan Prinsip-prinsip

X4 = Pengetahuan Produk-produk

e = Tingkat error estimasi

⁶⁷H.Agus Rianto, *Statistic Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 193.

Maka berdasarkan rumus diatas dapat kita ambil tentang persamaan rumus tentang keputusan nasabah adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Keputusan mahasiswa} = & a + b_1 \cdot \text{pengetahuan definisi} + b_2 \cdot \text{pengetahuan} \\ & \text{lokasi} + b_3 \cdot \text{pengetahuan Prinsip-prinsip} + \\ & b_4 \cdot \text{pengetahuan produk-produk} + e \end{aligned}$$

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R square (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke dalam bentuk persen, yang artinya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi (R) sebagai berikut:

0,00 – 0,199	= Sangat Rendah
0,20 – 0,399	= Rendah
0,40 – 0,5999	= Sedang
0,60 – 0,799	= Kuat
0,80 – 1,000	= Sangat Kuat

8. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.⁶⁸ Ketentuan dalam uji t adalah: Jika nilai sig. < α maka H_a diterima dan H_o ditolak sedangkan jika nilai sig. > α maka H_a ditolak dan H_o diterima.

⁶⁸*Ibid.* hlm. 244.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ketentuan dalam uji F adalah:

Apabila $\text{sig } F < \alpha$ pada ($\alpha = 0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Apabila $\text{sig } F > \alpha$ pada ($\alpha = 0,05$) maka H_a ditolak dan H_o diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah IAIN Padangsidimpuan

Secara geografis, kota Padangsidimpuan dikelilingi beberapa Kabupaten yang memiliki kesamaan budaya dan bahkan adat. Di antaranya adalah Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Padang Lawas Utara (Paluta), Kabupaten Padang Lawas (Palas), Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Tapanuli Tengah dan Kota Sibolga.

Kota Padangsidimpuan terletak pada posisi 010 08' 07'' – 010 28' 19'' Lintang Utara dan 99 13' 53'' – 99 21' 31'' Bujur Timur. Kota Padangsidimpuan merupakan salah satu kota yang terletak di Provinsi Sumatera Utara dan berada pada posisi sebelah selatan Kota Sibolga. Jarak dari Kota Padangsidimpuan ke Kota Sibolga adalah 88 Km dan dapat ditempuh dengan waktu \pm 3 jam melalui jalan darat. Sedangkan jarak Kota Padangsidimpuan dengan Kota Medan sebagai ibukota Provinsi Sumatera Utara adalah 389 Km dan dapat ditempuh dalam waktu \pm 10 jam melalui jalan darat. Kota Padangsidimpuan terletak antara 260-1100 meter di atas permukaan laut (DPL).

Secara historis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan merupakan bentuk status terkini dan beberapa kali perubahan. Awalnya berasal dari Fakultas Tarbiyah Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) tahun 1962. Dalam perjalanan sejarahnya, Perguruan Tinggi ini mengalami perkembangan dan status yang beragam. Didorong oleh keinginan untuk

membuka fakultas umum, maka PERTINU diperluas dan beralih status menjadi Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU), dan Syeikh Ali Hasan Al-Dary ditetapkan sebagai Rektor. Pada saat itu, selain UNUSU, belum terdapat Perguruan Tinggi Islam lain di tingkat Provinsi Sumatera Utara.

Tahun 1968 salah satu Fakultasnya yaitu Fakultas Tarbiyah diserahkan ke Negara, sehingga menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Cabang Padangsidempuan. Di bawah pimpinan Prof. Syeikh Ali Hasan Ahmad al-Dary sampai tahun 1973, sejalan dengan didirikannya IAIN Sumatera Utara Medan, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Cabang Padangsidempuan ini beralih menjadi Cabang IAIN Sumatera Utara Medan. Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidempuan ini berjalan kurang 24 (dua puluh empat) tahun (1973-1997) di bawah pimpinan (Dekan), Prof. Syeikh Ali Hasan Ahmad al-Dary (1973-1977), Drs. Rusman Hasibuan (1977-1982), Drs. Anwar Saleh Daulay (1982-1988), Drs. Abbas Pulungan (1988-1991), dan Prof. Dr. Haidar Putra Daulay (1991-1997).

Kemudian, terbitnya Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan, tanggal 21 Maret 1997, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 333 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidempuan beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan yang terdiri atas 3 (tiga) jurusan, yaitu Jurusan Tarbiyah, Jurusan Syari'ah, dan Jurusan Dakwah.

Di penghujung tahun 2013, atas komitmen dan usaha sungguh-sungguh Ketua STAIN Padangsidempuan terakhir, bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL (sekarang menjadi Rektor IAIN Padangsidempuan) bersama seluruh civitas akademiknya, STAIN Padangsidempuan beralih statusnya menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hal ini ditandai dengan terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Pada saat ini IAIN Padangsidempuan terdiri dari 4 Fakultas yaitu Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum (terdiri dari Jurusan *Ahwal Al-Syakhsiyah*, Hukum Ekonomi Syariah, Hukum Tata Negara, Perbandingan Mazhab, Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Zakat dan Wakaf), Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (terdiri dari Jurusan Pendidikan Agama Islam, Tadris Matematika, Tadris Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab), Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (terdiri dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bimbingan Konseling Islam, Manajemen Dakwah, Pengembangan Masyarakat Islam), dan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (terdiri dari Jurusan Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah). Berdasarkan batasan masalah yang peneliti buat diatas penelitian ini hanya di batasi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yaitu khususnya pada jurusan perbankan syariah.

B. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdiri pada tahun 2013. Berdirinya FEBI bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada lembaga Negara Republik Indonesia tahun 2013 nomor 122. Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia NO. 93 Tahun 2013 tentang Menteri Agama tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada lembar Negara Indonesia tahun 2013 nomor 1459 m3lalui peningkatan ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Artinya IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora. FEBI merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman, meskipun keempat Fakultas sama lahirnya, sebab 3 (tiga) Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari Jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN.

1. Dasar Pemikiran

Perbankan Syariah adalah sebagai salah satu jurusan pada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang merupakan lembaga pendidikan negeri di daerah Tapanuli bagian Selatan, memiliki peran signifikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun masyarakat yang sejahtera. Dengan visi ” Menjadi *Centre Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan Prodi Perbankan Syariah yang profesional, *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Sumatera Tahun 2025. Seiring dengan berjalannya waktu, tuntutan terhadap dunia pendidikan semakin tinggi sehingga jurusan perbankan syariah harus membentuk kurikulum yang berbasis KKNI. Untuk menghasilkan lulusan baik pada bidang perbankan syariah yang berkualitas, kurikulum merupakan salah satu instrumen penting dalam proses pendidikan. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Dengan demikian tercapai tidaknya tujuan pendidikan akan sangat tergantung dari kurikulum yang diterapkan. Proses Pengembangan kurikulum perbankan syariah tidak terlepas dari upaya mengkaji sejarah perjalanan kurikulum itu sendiri. Terkait perubahan tersebut, pemerintah, melalui Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 mengeluarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan,

menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

2. Visi dan Misi Jurusan

Menjadi *Centre Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan Jurusan Perbankan Syariah yang professional, *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Sumatera tahun 2025. *Centre Of Excellence* adalah pusat pendidikan dan pengajaran yang unggul, modernis, dan berperadapan. Professional adalah ahli di bidang perbankan syariah. Berakhlak mulia adalah memiliki akhlak yang sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadist.

Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu bersifat teoritis, praktis di bidang Perbankan Syariah yang unggul dan integratif. Melaksanakan pelatihan keterampilan profesional sebagai Praktisi Perbankan Syariah. Mengembangkan studi Perbankan Syariah dengan pendekatan inter-konektif. Menanamkan kesadaran kewirausahaan (*entrepreneurship*) dalam mengembangkan kehidupan ekonomi masyarakat. Mengamalkan nilai-nilai keIslaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan serta pemberdayaan masyarakat.⁶⁹

C. Analisis Hasil Penelitian

Untuk menguji data penelitian maka peneliti menggunakan program SPSS versi 22 sebagai berikut:

⁶⁹<http://ekonomi-islam.iain-padangsidempuan.ac.id/jurusan-2/perbankan-syariah/>, Diakses pada tanggal 14 september 2016. 11.12 WIB.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dimana r_{tabel} dicari pada signifikansi 10% atau 0,1 dengan derajat kebebasan $(df)=n-2$, dimana n =jumlah sampel, jadi $df=85-2=83$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1796. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan nilai r positif maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Definisi

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Dfn1	0,418	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=83$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1796$.	Valid
Dfn2	0,552		Valid
Dfn3	0,442		Valid
Dfn4	0,478		Valid
Dfn5	0,433		Valid

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-5 untuk variabel pengetahuan definisi perbankan syariah adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} adalah 0,1796. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Lokasi

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
LKS1	0,741	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=83$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh	Valid
LKS2	0,541		Valid
LKS3	0,473		Valid
LKS4	0,643		Valid

LKS5	0,500	$r_{\text{tabel}} = 0,1796.$	Valid
------	-------	------------------------------	-------

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-5 untuk variabel pengetahuan lokasi perbankan syariah adalah valid. Berdasarkan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dimana r_{tabel} adalah 0,1796. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Prinsip-Prinsip

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
PRS1	0,602	Instrumen valid, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan $df=83$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,1796.$	Valid
PRS2	0,635		Valid
PRS3	0,489		Valid
PRS4	0,572		Valid
PRS5	0,552		Valid

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-5 untuk variabel pengetahuan prinsip-prinsip perbankan syariah adalah valid. Berdasarkan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dimana r_{tabel} adalah 0,1796. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Produk-Produk

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
PRD1	0,478	Instrumen valid, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan $df=83$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,1796.$	Valid
PRD2	0,404		Valid
PRD3	0,608		Valid
PRD4	0,745		Valid
PRD5	0,567		Valid

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-5 untuk variabel pengetahuan produk-produk perbankan syariah adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} adalah 0,1796. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Variabel Minat Mahasiswa

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
MNT1	0,535	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=93$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1796$	Valid
MNT2	0,657		Valid
MNT3	0,627		Valid
MNT4	0,666		Valid
MNT5	0,657		Valid

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-5 untuk variabel minat mahasiswa adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} adalah 0,1796. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,600$.

Uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
Pengetahuan definisi	0,707	5
Pengetahuan lokasi	0,795	5
Pengetahuan prinsip-prinsip	0,790	5
Pengetahuan produk-produk	0,781	5
Minat	0,827	5

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel Pengetahuan definisi adalah $0,707 > 0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel pengetahuan definisi (X1) adalah reliabel. *Cronbach's Alpha* untuk variabel pengetahuan definisi adalah $0,707 > 0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel pengetahuan definisi (X1) adalah reliabel. *Cronbach's Alpha* untuk variabel pengetahuan lokasi adalah $0,795 > 0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel pengetahuan lokasi (X2) adalah reliabel. *Cronbach's Alpha* untuk variabel pengetahuan prinsip-prinsip adalah $0,790 > 0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel pengetahuan prinsip-prinsip (X3) adalah reliabel.

Cronbach's Alpha untuk variabel pengetahuan produk-produk adalah $0,781 > 0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel pengetahuan produk-produk (X4) adalah reliabel. Selanjutnya, *Cronbach's Alpha* untuk variabel pengetahuan produk-produk adalah $0,827 > 0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel minat mahasiswa (Y) adalah reliabel.

3. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Uji statistik deskriptif dapat dilakukan

dengan cara mencari *mean*, minimum, maksimum dan *standard deviation* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Deskriptif

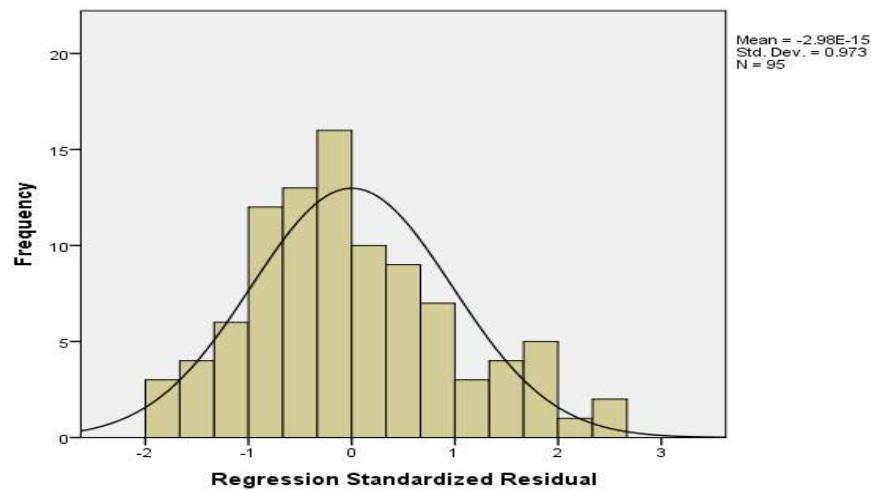
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DFN	85	14	25	20.48	2.091
LKS	85	10	25	19.93	2.781
PRS	85	10	25	19.71	2.857
PRD	85	11	25	20.05	2.459
MNT	85	10	25	19.67	2.611
Valid N (listwise)	85				

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel definisi dengan jumlah data (N) sebanyak 85 mempunyai nilai *mean* sebesar 20,48 dengan nilai minimum 14 dan nilai maksimum 25 serta standar deviasinya sebesar 2.091. Variabel lokasi dengan jumlah data (N) sebanyak 85 mempunyai nilai *mean* sebesar 19.93 dengan nilai minimum 10 dan nilai maksimum 25 serta standar deviasinya sebesar 2.781. Variabel prinsip-prinsip dengan jumlah data (N) sebanyak 85 mempunyai nilai *mean* sebesar 19.71 dengan nilai minimum 10 dan nilai maksimum 25 serta standar deviasinya sebesar 2.857. Variabel produk-produk dengan jumlah data (N) sebanyak 85 mempunyai nilai *mean* sebesar 20.05 dengan nilai minimum 11 dan nilai maksimum 25 serta standar deviasinya sebesar 2.459. Variabel minat dengan jumlah data (N) sebanyak 85 mempunyai nilai *mean* sebesar 19.67 dengan nilai minimum 10 dan nilai maksimum 25 serta standar deviasinya sebesar 2.611.

4. Uji Normalitas

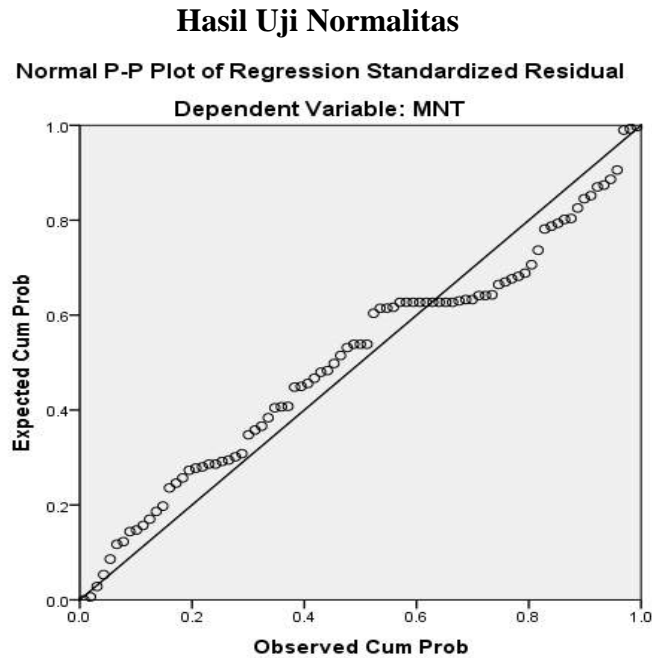
Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada grafik histogram jika distribusi data tidak menceng ke kiri atau ke kanan maka distribusi data tersebut normal. Pada grafik *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual* jika titik-titik menyebar disekitar dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut sudah normal. Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram



Berdasarkan grafik histogram diatas distribusi data tidak menceng ke kiri atau ke kanan maka dapat disimpulkan bahwa pola distribusi data tersebut normal.

Gambar 4.2



Berdasarkan grafik *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual* di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut sudah normal.

5. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika nilai Sig. > 0,1 dan jika nilai Sig. < 0,1 maka dinyatakan tidak linier.

a. Uji Linieritas definisi dengan minat

Tabel 4.8
Hasil Uji Linieritas Pengetahuan Definisi Dengan Minat Mahasiswa

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MNT * DFN	Between Groups	(Combined) Linearity	322.902	10	32.290	9.563	.000
			301.070	1	301.070	89.162	.000
		Deviation from Linearity	21.831	9	2.426	.718	.690
	Within Groups		249.875	74	3.377		
	Total		572.776	84			

Berdasarkan tabel di atas nilai Sig. sebesar 0,690. Jadi, dapat disimpulkan nilai Sig. $> 0,1$ ($0,690 > 0,1$) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel kepercayaan dengan variabel loyalitas adalah linier.

b. Uji Linieritas lokasi dengan minat

Tabel 4.9
Hasil Uji Linieritas Pengetahuan Lokasi Dengan Minat Mahasiswa

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MNT * LKS	Between Groups	(Combined) Linearity	350.115	14	25.008	7.862	.000
			284.678	1	284.678	89.497	.000
		Deviation from Linearity	65.437	13	5.034	1.582	.111
	Within Groups		222.661	70	3.181		
	Total		572.776	84			

Berdasarkan tabel di atas nilai Sig. sebesar 0,111. Jadi, dapat disimpulkan nilai Sig. $> 0,1$ ($0,111 > 0,1$) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel lokasi dengan variabel minat adalah linier.

c. Uji Linieritas prinsip-prinsip dengan minat

Tabel 4.10
Hasil Uji Linieritas pengetahuan prinsip-prinsip dengan minat mahasiswa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MNT * Between (Combined)	344.404	14	24.600	7.540	.000
PRS Groups Linearity	293.722	1	293.722	90.031	.000
Deviation from Linearity	50.682	13	3.899	1.195	.301
Within Groups	228.373	70	3.262		
Total	572.776	84			

Berdasarkan tabel di atas nilai Sig. sebesar 0,301. Jadi, dapat disimpulkan nilai Sig. $> 0,1$ ($0,301 > 0,1$) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel prinsip-prinsip dengan variabel minat adalah linier.

d. Uji Linieritas produk-produk dengan mina

Tabel 4.11
Hasil Uji Linieritas pengetahuan produk-produk dengan minat mahasiswa

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
--	----------------	----	-------------	---	------

MNT * PRD	Between Groups	(Combined)	425.726	12	35.477	17.37 1	.000
		Linearity	361.268	1	361.268	176.8 86	.000
		Deviation from Linearity	64.458	11	5.860	2.869	.004
Within Groups			147.051	72	2.042		
Total			572.776	84			

Berdasarkan tabel di atas nilai Sig. sebesar 0,004. Jadi, dapat disimpulkan nilai Sig. $< 0,1$ ($0,004 < 0,1$) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel produk-produk dengan variabel minat adalah tidak linier.

6. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 (nilai *Tolerance* $> 0,1$) dan jika nilai VIF lebih kecil dari 10 (nilai VIF < 10). Hasil uji multikolinearitas penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		

DFN	.417	2.395
LKS	.246	4.067
PRS	.241	4.155
PRD	.295	3.390

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai *Tolerance* dari variabel definisi adalah $0,417 > 0,1$, variabel lokasi adalah $0,246 > 0,1$, variabel prinsip-prinsip adalah $0,241 > 0,1$, variabel produk-produk adalah $0,295 > 0,1$. Jadi, dapat disimpulkan nilai *Tolerance* dari keempat variabel di atas lebih besar dari 0,1 (nilai *Tolerance* $> 0,1$) sehingga bebas dari multikolinearitas.

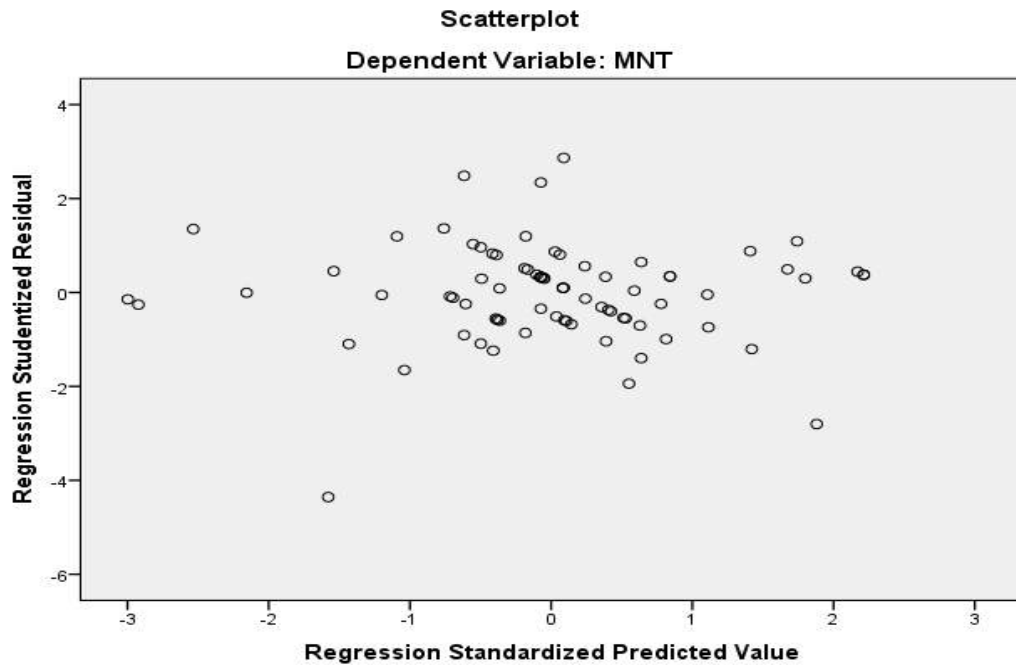
Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel definisi adalah $2,395 < 10$, variabel lokasi adalah $4,067 < 10$, variabel prinsip-prinsip $4,155 < 10$, variabel produk-produk adalah $3,390 < 10$. Jadi, dapat disimpulkan nilai VIF dari keempat variabel di atas lebih kecil dari 10 (nilai VIF < 10) sehingga bebas dari multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik pada *scatterplot* regresi tidak membentuk pola tertentu seperti menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Gambar 4.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

7. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *relationship quality* (kualitas hubungan) yang terdiri dari faktor definisi (X_1), lokasi (X_2), prinsip-prinsip (X_3), produk-produk (X_4) terhadap minat mahasiswa (Y). Hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients
-------	-----------------------------

		B	Std. Error
1	(Constant)	-.260	1.644
	DFN	.341	.121
	LKS	.050	.119
	PRS	.094	.117
	PRD	.504	.123

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Mnt} = \alpha + b_1\text{dfn} + b_2\text{lks} + b_3\text{Prs} + b_4\text{prd} + e$$

$$\text{Mnt} = -0,260 + 0,341 + 0,050 + 0,094 + 0,504 + e$$

Keterangan:

mnt	= minat
α	= Konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4	= Koefisien regresi linier berganda
dfn	= definisi
lks	= lokasi
prs	= prinsip
prd	= produk
e	= <i>Standard error term</i>

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar -0,260, artinya apabila variabel pengetahuan definisi, pengetahuan lokasi, pengetahuan prinsip-prinsip dan pengetahuan produk-produk perbankan syariah dianggap konstan

atau 0 maka minat mahasiswa perbankan syariah menggunakan jasa perbankan syariah nilainya sebesar -0,260.

- b. Koefisien regresi variabel pengetahuan definisi sebesar 0,341, artinya apabila tingkat pengetahuan definisi mahasiswa meningkat 1 satuan maka minat mahasiswa perbankan syariah menggunakan jasa perbankan syariah adalah meningkat sebesar 34,1%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan definisi dengan minat mahasiswa perbankan syariah menggunakan jasa perbankan syariah, semakin naik pengetahuan definisi maka semakin meningkat minat mahasiswa perbankan syariah menggunakan jasa perbankan syariah.
- c. Koefisien regresi variabel pengetahuan lokasi sebesar 0,050, artinya apabila tingkat pengetahuan lokasi meningkat 1 satuan maka minat mahasiswa perbankan syariah menggunakan jasa perbankan syariah adalah meningkat sebesar 5%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan lokasi dengan minat mahasiswa perbankan syariah menggunakan jasa perbankan syariah, semakin naik pengetahuan lokasi maka semakin meningkat minat mahasiswa perbankan syariah menggunakan jasa perbankan syariah.
- d. Koefisien regresi variabel pengetahuan prinsip-prinsip sebesar 0,094, artinya apabila tingkat pengetahuan prinsip-prinsip meningkat 1 satuan maka minat mahasiswa perbankan syariah menggunakan jasa perbankan syariah adalah meningkat sebesar 9,4%. Koefisien

bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan prinsip-prinsip dengan minat mahasiswa perbankan syariah menggunakan jasa perbankan syariah, semakin naik pengetahuan prinsip-prinsip maka semakin meningkat minat mahasiswa perbankan syariah menggunakan jasa perbankan syariah.

- e. Koefisien regresi variabel pengetahuan produk-produk sebesar 0,504, artinya apabila tingkat pengetahuan produk-produk meningkat 1 satuan minat mahasiswa perbankan syariah menggunakan jasa perbankan syariah adalah meningkat sebesar 50,4%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan produk-produk dengan minat mahasiswa perbankan syariah menggunakan jasa perbankan syariah, semakin naik pengetahuan produk-produk maka semakin meningkat minat mahasiswa perbankan syariah menggunakan jasa perbankan syariah.

8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.14
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.828 ^a	.686	.670	1.500	2.130

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R^2 (*Adjusted R Square*) sebesar 0,686. Menunjukkan bahwa 68,6% menunjukkan koefisien korelasinya kuat dimana variabel definisi, lokasi, prinsip-prinsip dan produk-produk mempengaruhi minat mahasiswa menggunakan jasa bank syariah sedangkan 31,4% sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

9. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah: jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai Sig. $< 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.15
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model	t	Sig.
(Constant)	-.158	.875
DFN	2.813	.006
LKS	.423	.673

PRS	.805	.423
PRD	4.111	.000

Untuk t_{tabel} dicari pada $\alpha = 10\% : 2 = 5\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan $(df)=n-k-1$, dimana n =jumlah sampel dan k =jumlah variabel independen, jadi $df=85-4-1=80$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi=0,05), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,664.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa pada variabel definisi memiliki t_{hitung} sebesar 2,813 dan t_{tabel} sebesar 1,664 sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,813 > 1,664$) maka H_a diterima. Selanjutnya, pada variabel definisi memiliki nilai Sig. sebesar 0,006 sehingga nilai Sig. $< 0,1$ ($0,006 < 0,1$) maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial definisi bank syariah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa.

Pada variabel lokasi memiliki t_{hitung} sebesar 0,243 dan t_{tabel} sebesar 1,664 sehingga $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($0,243 < 1,662$) maka H_a ditolak. Selanjutnya, pada variabel lokasi memiliki nilai Sig. sebesar 0,673 sehingga nilai Sig. $> 0,1$ ($0,673 > 0,1$) maka H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial lokasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa.

Pada variabel prinsip-prinsip memiliki t_{hitung} sebesar 0,805 dan t_{tabel} sebesar 1,664 sehingga $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($0,805 < 1,664$) maka H_a ditolak. Selanjutnya, pada variabel prinsip-prinsip memiliki nilai Sig. sebesar 0,805 sehingga nilai Sig. $> 0,1$ ($0,805 > 0,1$) maka H_a ditolak. Jadi, dapat

disimpulkan bahwa secara parsial prinsip-prinsip tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa.

Pada variabel produk-produk memiliki t_{hitung} sebesar 4,111 dan t_{tabel} sebesar 1,664 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,111 > 1,662$) maka H_a diterima. Selanjutnya, pada variabel produk-produk memiliki nilai Sig. sebesar 0,000 sehingga nilai Sig. $< 0,1$ ($0,000 < 0,1$) maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial produk-produk mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ketentuan dalam uji F adalah: jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai Sig. $< 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.16
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	392.823	4	98.206	43.658	.000 ^b
	Residual	179.953	80	2.249		
	Total	572.776	84			

F_{tabel} untuk signifikansi $\alpha = 0,1$ dengan *regression* (df 1) adalah 4 dan *residual* (df 2) adalah 80 (berasal dari *total-regresion*), maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,02. Pembahasan hasil penelitian dari hasil uji signifikansi simultan (uji F) di atas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 43.658 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,02 sehingga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($43.658 > 2,02$) maka H_a diterima. Selanjutnya, untuk nilai Sig. sebesar 0,000 sehingga nilai Sig. $< 0,1$ ($0,000 < 0,1$) maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara simultan definisi, lokasi, prinsip-prinsip, dan produk-produk perbankan syariah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa.

D. Pembahasan hasil penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh pengetahuan mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam IAIN Padangsidempuan terhadap minat menggunakan jasa bank syariah. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22 diketahui bahwa:

1. Hasil uji validitas untuk 25 item pernyataan dari keempat variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) diketahui memiliki $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, dimana r_{tabel} dengan taraf signifikansi 10% dengan derajat kebebasan (df)=n-2 atau $df=85-2=83$ adalah 0,1796 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan nilai r positif maka 25 item pernyataan pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas diketahui bahwa dari keempat variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) memiliki *Cronbach's Alpha* >

0,600 sehingga item pernyataan pada kuesioner juga dapat dinyatakan realibel.

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa dengan jumlah data (N) sebanyak 85, variabel definisi mempunyai nilai *mean* sebesar 20,48 dengan nilai minimum 14 dan nilai maksimum 25 serta standar deviasinya sebesar 2.091. Variabel lokasi dengan jumlah data (N) sebanyak 85 mempunyai nilai *mean* sebesar 19.93 dengan nilai minimum 10 dan nilai maksimum 25 serta standar deviasinya sebesar 2.781. Variabel prinsip-prinsip dengan jumlah data (N) sebanyak 85 mempunyai nilai *mean* sebesar 19.71 dengan nilai minimum 10 dan nilai maksimum 25 serta standar deviasinya sebesar 2.857. Variabel produk-produk dengan jumlah data (N) sebanyak 85 mempunyai nilai *mean* sebesar 20.05 dengan nilai minimum 11 dan nilai maksimum 25 serta standar deviasinya sebesar 2.459. Variabel minat dengan jumlah data (N) sebanyak 85 mempunyai nilai *mean* sebesar 19.67 dengan nilai minimum 10 dan nilai maksimum 25 serta standar deviasinya sebesar 2.611.

2. Hasil uji normalitas diketahui pada grafik histogram bahwa distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan, maka pola distribusi data tersebut normal dan pada grafik *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual* bahwa penyebaran datanya disekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka data tersebut telah normal. Selanjutnya, hasil uji linearitas menyatakan bahwa antara variabel bebas (X) dengan

variabel terikat (Y) mempunyai hubungan yang linear karena diketahui memiliki nilai Sig. > 0,1.

3. Hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* atau VIF < 10, maka dapat dinyatakan bebas dari multikolinearitas. Selanjutnya, hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa titik-titik pada *scatterplot* regresi tidak membentuk pola tertentu seperti menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dinyatakan tidak terdeteksi heteroskedastisitas.

4. Persamaan analisis regresi linear berganda diperoleh sebagai berikut:

$$\text{Mnt} = \alpha + b_1\text{dfn} + b_2\text{lks} + b_3\text{Prs} + b_4\text{prd} + e$$

$$\text{Mnt} = -0,260 + 0,341\text{dfn} + 0,050\text{lks} + 0,094\text{Prs} + 0,504\text{prd} + e$$

5. Hasil uji koefisien determinasi faktor definisi, lokasi, prinsip-prinsip dan produk-produk perbankan syariah mampu mempengaruhi minat mahasiswa sebesar 68,6% sedangkan sisanya 31,4% dipengaruhi oleh faktor lain.
6. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa pada variabel definisi memiliki t_{hitung} sebesar 2,813 dan t_{tabel} sebesar 1,664 sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,831 > 1,662$) maka H_a diterima. Selanjutnya, pada variabel definisi memiliki nilai Sig. sebesar 0,006 sehingga nilai Sig. < 0,1 ($0,006 < 0,1$) maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial definisi bank syariah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa.

E. Keterbatasan peneliti

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Adapun keterbatasan yang dihadapi selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah dalam menyebarkan kuesioner peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab setiap pernyataan yang tersedia pada kuesioner sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah secara parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa pada variabel definisi memiliki t_{hitung} sebesar 2,813 dan t_{tabel} sebesar 1,664 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,813 > 1,662$) maka H_a diterima. Selanjutnya, pada variabel definisi memiliki nilai Sig. sebesar 0,006 sehingga nilai Sig. $< 0,1$ ($0,006 < 0,1$) maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial definisi bank syariah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa.

Pada variabel lokasi memiliki t_{hitung} sebesar 0,243 dan t_{tabel} sebesar 1,664 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,243 < 1,662$) maka H_a ditolak. Selanjutnya, pada variabel lokasi memiliki nilai Sig. sebesar 0,673 sehingga nilai Sig. $> 0,1$ ($0,673 > 0,1$) maka H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial lokasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa.

Pada variabel prinsip-prinsip memiliki t_{hitung} sebesar 0,805 dan t_{tabel} sebesar 1,664 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,805 < 1,664$) maka H_a ditolak. Selanjutnya, pada variabel prinsip-prinsip memiliki nilai Sig. sebesar 0,805 sehingga nilai Sig. $> 0,1$ ($0,805 > 0,1$) maka H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial prinsip-prinsip tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa.

Pada variabel produk-produk memiliki t_{hitung} sebesar 4,111 dan t_{tabel} sebesar 1,664 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,111 > 1,662$) maka H_a diterima. Selanjutnya, pada variabel produk-produk memiliki nilai Sig. sebesar 0,000 sehingga nilai Sig. $< 0,1$ ($0,000 < 0,1$) maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial produk-produk mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa.

Penelitian Dari hasil uji signifikansi simultan (uji F) di atas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 43.658 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,02 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($43.658 > 2,02$) maka H_a diterima. Selanjutnya, untuk nilai Sig. sebesar 0,000 sehingga nilai Sig. $< 0,1$ ($0,000 < 0,1$) maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan

bahwa secara simultan definisi, lokasi, prinsip-prinsip, dan produk-produk perbankan syariah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa.

Hasil uji koefisien determinasi faktor definisi, lokasi, prinsip-prinsip dan produk-produk perbankan syariah mampu mempengaruhi minat mahasiswa sebesar 68,6% sedangkan sisanya 31,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk bank syariah sendiri perlu menambah cabang kantor dan khususnya layanan ATM agar nasabah dapat dengan mudah menggunakan jasa bank syariah itu sendiri. Apalagi mahasiswa Jurusan Perbankan syariah di harus kan menggunakan layanan bank syariah dalam melakukan urusan dalam hal pembayaran spp setiap semesternya.
2. Untuk mahasiswa saran saya adalah kita sebagai umat islam dan terutama jurusan perbankan syariah yang lebih tau tentang bagaimana bank syariah dan larangan-larangnya ada baiknya kita mmenggunakan jasa bank syariah di bandingkan bank konvensional
3. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dan dapat melakukan perluasan sampel dalam penelitian selanjutnya, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada mahasiswa Perbankan Syariah saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Shonhaji, *Terjemahan Sunnah Ibnu Majah*, Semarang: Cv Asy Syifa', 1993.
- Adiwarman a Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh Dan Keuangan*, Jakarta : rajawali pers, 2009.
- Afra Wibawa Hayat, Makna “pengaruh lokasi dan citra merek terhadap keputusan pembelian konsumen pada distro ouval research di buahbatu bandung” (skripsi, unikom bandung).
- Agus Irianto, *Statistic Konsep Dasar, Aplikasi, Dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2009.
- A. Rajak Dan Rais Latief, *Terjemahan Hadis Shahih Muslim*, Jakarta: Pustaka Al Husna, 1980.
- Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Ascarya, *akad & produk bank syariah*, Jakarta : rajawali pers, 2013.
- Bambang Prasetyo Dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2007.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Ad,III.
- Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta : Mediakom, 2008.
- Edy Wibowo Dan Untung Hendry Widodo, *Mengapa Memilih Bank Syariah ?*, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005.
- Gemala Dewi, *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan Dan Perasuransian Syariah Di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan Spss 22*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014.
- Hendi suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: rajawali pers, 2010.
- Husein Umar. *Metodedologi Penelitian Untuk Skiripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Gravinda Persada, 2014.

- Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta : Kencana, 2010.
- , *Perbankan Syariah Edisi Pertama*, Jakarta : Kencana, 2011.
- Juliansyah Nor, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Karnaen Perwataatmadja Dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa Dan Bagaimana Bank Syariah*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1992.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Nasution, S, *Metode Researc (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Notoatmodjo Soekidjo, *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Cetakan 1* , Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007.
- Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi Ke 12*, Indonesia: PT. Macana Jaya Cemerlang, 2007.
- Philip Kotler & A.B Susanto, *Manajamen Pemasaran Di Indonesia Edisi Pertama*, Jakarta: Salemba Empat, 1999.
- Slameto, *Belajar & Factor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sugiyino, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Sumitro, Warkum *Asas-Asas Perbankan Islam Dan Lembaga-Lembaga Terkait (BMUI & TAKAFUL) di Indonesia*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 1996.
- Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta: zikrul hakim, 2003.

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2009 Tentang Bank Indonesia & Uu RI NO 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Zakiah Dradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: bumi aksara, 1995.

Sumber Internet

<http://ekonomi-islam.iain-padangsidempuan.ac.id/jurusan-2/perbankan-syariah/>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Rohima Harahap
2. Tempat/Tgl. Lahir: Gondang lumayang /23 Oktober 1993
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Gondang
6. Email : harahaprohima@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200403 siharangkarang (2000-2006).
2. SMP Negeri 7 Padangsidempuan (2006-2009).
3. MA Negeri 1 Padangsidempuan (2009-2012).
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2012-2016).

Lampiran 1

Daftar Kuesioner

Kepada Yth:
Saudara/Saudari
Ditempat

1. Dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan Saudara/Saudari untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam rangka menyusun skripsi yang merupakan syarat untuk menyelesaikan studi pada program Sarjana Ekonomi dan Bisnis Islam dalam bidang ilmu Perbankan Syariah dengan judul: Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.
3. Atas kesediaan Saudara/Saudari meluangkan waktu untuk membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti mengucapkan terimakasih.

Peneliti

ROHIMA HARAHA
12 220 0124

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
 - a. Pria
 - b. Wanita
3. Pendidikan yang ditempuh :
 - a. SLTP
 - b. SLTA
 - c. D3
 - d. S1
 - e. S2
4. Usia Saudari :
 - a. < 15
 - b. 16 th – 20 th
 - c. 21 th – 25 th
 - d. 26 th – 30 th

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda

checklist (\surd) pada jawaban yang dipilih dengan memperhatikan nilai dan arti sebagai berikut :

1. Sangat Setuju (SS) bernilai 5
2. Setuju (S) bernilai 4
3. Ragu-ragu (N) bernilai 3
4. Tidak Setuju (TS) bernilai 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1

1. Pengetahuan Defenisi perbankan syariah (X1)

No	Pernyataan	Skala Pengukuran Tanggapan Responden				
		SS	S	N	TS	STS
1	Bank syariah adalah bank yang berlandaskan AL-Qur'an, As-Sunnah, fatwa ulama dan pemerintah.					
2	Di dalam bank syariah terdapat DPS (Dewan Pengawas Syariah) yang bertugas mengawasi operasionalnya.					
3	Dalam kontrak pembiayaan/kredit tidak menggunakan keuntungan pasti yang tidak di tetapkan di muka.					
4	Penyaluran dana pada usaha yang halal dan menguntungkan.					
5	Penetapan keuntungan dengan system bagi hasil					

2. Pengetahuan Lokasi Perbankan Syariah(X2)

No	Pernyataan	Skala Pengukuran Tanggapan Responden				
		SS	S	N	TS	STS
1	Lokasi bank syariah mudah di capai					
2	Lokasi bank syariah dekat dengan area pembelian					
3	Tempat parkir memadai					
4	Tempat parkir aman					
5	Penempatan bank syariah mudah di jangkau					

--	--	--	--	--	--	--

3. pengetahuan prinsip-prinsip perbankan syariah (X3)

No	Pernyataan	Skala Pengukuran Tanggapan Responden				
		SS	S	N	TS	STS
1	Pembiayaan bank syariah dengan system bagi hasil, jual beli, dan agunan tunai.					
2	Tabungan bank syariah berdasarkan system <i>mudharabah muthlaqah</i>					
3	Di dalam bank syariah terdapat penyaluran dana zakat, infak, wakaf dan shodaqoh					
4	DPK (Dana Pihak Ketiga) berupa titipan dan investasi yang akan mendapatkan hasil jika diusahakan terlebih dahulu.					
5	Tidak menggunakan instrumen bunga, spekulasi, dan system <i>gharar</i> .					

4. Pengetahuan produk-produk Perbankan Syariah(X4)

No	Pernyataan	Skala Pengukuran Tanggapan Responden				
		SS	S	N	TS	STS
1	Produk tabungan dan deposito menggunakan akad <i>mudharabah mutlaqah</i>					

2	Sarana penyimpanan dana bank syariah dalam mata uang rupiah maupun valas adalah giro <i>wadiah yad dhamanah</i>					
3	Bank syariah memudahkan transfer dengan layanan <i>net-banking</i>					
4	Produk jasa dengan akad <i>wakalah</i>					
5	Dalam perbankan syariah terdapat Safe deposit box yang dimana mengguna akad <i>ijarah</i> .					

5. Minat Menggunakan Jasa Bank Syariah (Y)

No	Pernyataan	Skala Pengukuran Tanggapan Responden				
		SS	S	N	TS	STS
1	Pengetahuan mengenai defenisi perbankan syariah membuat minat saya menggunakan jasa bank syariah					
2	Pengetahuan mengenai prinsip-prinsip perbankan syariah membuat minat saya menggunakan jasa bank syariah					
3	Pengetahuan mengenai lokasi perbankan syariah membuat minat saya menggunakan jasa bank syariah					
4	Pengetahuan mengenai produk-produk perbankan syariah membuat minat saya menggunakan jasa bank syariah					
5	Saya berminat menggunakan jasa bank syariah					

Lampiran 2

Hasil Uji Instrumen Variabel Definisi (X1)

Responden	Butir Soal					Skor Total
	1	2	3	4	5	
1	5	4	5	4	5	23
2	4	3	3	3	3	16
3	5	4	4	4	4	21
4	4	3	3	3	3	16
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	5	25
7	4	4	5	5	4	22
8	3	4	4	4	3	18
9	4	4	4	3	4	19
10	4	4	3	4	4	19
11	5	5	5	5	4	24
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	5	5	4	22
14	5	4	4	4	5	22
15	4	4	5	5	4	22
16	5	5	5	5	5	25
17	4	5	4	4	4	21
18	3	4	4	4	4	19
19	5	4	4	4	4	21
20	5	4	4	4	4	21
21	4	4	4	5	4	21
22	5	4	4	5	5	23
23	4	4	4	4	4	20
24	4	3	1	4	4	16
25	4	4	4	5	5	22
26	4	4	4	4	4	20
27	5	4	4	4	4	21
28	4	4	4	2	4	18
29	5	5	4	5	5	24
30	4	4	4	5	4	21
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	5	5	5	5	5	25
35	4	4	4	4	4	20

36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20
38	3	4	4	4	4	19
39	4	4	4	4	4	20
40	4	5	4	4	4	21
41	4	4	4	4	4	20
42	3	3	4	4	4	18
43	4	3	3	4	4	18
44	4	4	4	4	3	19
45	4	4	5	5	4	22
46	4	4	5	5	4	22
47	3	2	4	3	2	14
48	4	3	4	4	3	18
49	4	4	4	4	4	20
50	5	4	5	4	4	22
51	4	4	5	4	4	21
52	4	5	5	5	4	23
53	5	4	5	4	4	22
54	3	3	4	3	3	16
55	4	3	4	4	4	19
56	5	4	4	4	4	21
57	4	3	4	5	4	20
58	4	3	4	5	4	20
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	4	4	20
61	4	3	4	4	4	19
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	3	4	4	19
64	3	3	4	4	3	17
65	4	5	5	5	5	24
66	4	4	4	4	3	19
67	4	4	5	5	4	22
68	4	4	4	4	4	20
69	5	5	5	4	3	22
70	5	4	5	4	4	22
71	4	4	4	4	4	20
72	4	4	5	4	4	21
73	5	4	4	4	4	21
74	5	4	5	4	4	22
75	4	4	4	4	4	20

76	5	4	5	5	3	22
77	5	3	5	5	3	21
78	5	4	4	4	4	21
79	4	4	4	4	4	20
80	5	3	5	5	3	21
81	5	4	5	4	3	21
82	5	3	4	4	3	19
83	4	3	5	5	3	20
84	5	3	5	5	3	21
85	5	3	4	5	3	20
Lampiran 2						

Hasil Uji Instrumen Variabel Lokasi (X2)

Responden	Butir Soal					Skor Total
	1	2	3	4	5	
1	5	4	5	5	5	24
2	2	2	2	2	2	10
3	4	4	4	4	4	20
4	3	3	4	4	4	18
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	5	25
8	2	4	4	3	4	17
9	4	4	3	4	4	19
10	3	3	4	4	3	17
11	4	4	5	4	5	22
12	4	3	4	4	4	19
13	5	5	5	5	5	25
14	5	5	4	5	4	23
15	4	3	4	4	4	19
16	4	4	4	4	4	20
17	5	4	4	4	4	21
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	3	4	4	19
22	5	4	4	4	4	21
23	4	4	4	4	4	20
24	4	2	4	4	4	18
25	5	4	5	5	5	24

26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	5	5	22
28	4	4	4	2	4	18
29	5	5	4	5	5	24
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	5	5	5	5	5	25
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	2	2	4	4	4	16
38	2	2	4	4	4	16
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20
42	3	4	4	4	4	19
43	4	3	4	4	4	19
44	3	4	4	4	3	18
45	4	4	4	4	4	20
46	5	5	4	4	4	22
47	2	4	4	2	3	15
48	1	1	4	1	4	11
49	4	4	4	4	4	20
50	3	4	4	5	4	20
51	4	4	4	4	4	20
52	4	5	5	5	4	23
53	3	4	2	4	1	14
54	3	4	4	3	3	17
55	4	3	5	5	4	21
56	4	4	4	4	4	20
57	4	3	5	5	3	20
58	4	3	5	3	3	18
59	3	3	4	4	4	18
60	5	4	4	4	4	21
61	4	3	4	4	4	19
62	4	3	4	4	4	19
63	4	3	4	4	4	19
64	2	2	4	2	2	12
65	4	4	5	4	4	21

66	4	3	4	3	4	18
67	5	5	4	4	4	22
68	4	4	4	4	4	20
69	5	3	5	5	5	23
70	4	4	5	4	4	21
71	4	4	4	4	3	19
72	4	4	4	5	4	21
73	4	4	5	5	3	21
74	5	4	5	4	4	22
75	5	3	5	5	3	21
76	4	4	4	4	4	20
77	5	5	5	4	3	22
78	4	3	5	4	4	20
79	5	5	5	4	3	22
80	5	3	5	4	3	20
81	5	4	5	4	4	22
82	5	4	5	4	4	22
83	4	3	4	4	4	19
84	4	4	5	3	4	20
85	4	4	5	4	4	21

Hasil Uji Instrumen Variabel prinsip-prinsip (X3)

Responden	Butir Soal					Skor Total
	1	2	3	4	5	
1	5	5	5	5	5	25
2	2	2	2	2	2	10
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	3	3	17
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	4	5	24
7	5	5	5	5	5	25
8	4	4	4	3	4	19
9	4	3	4	4	3	18
10	4	3	4	4	3	18
11	4	4	4	5	4	21
12	4	4	3	4	3	18
13	5	5	4	4	5	23
14	4	4	4	4	5	21
15	4	3	3	4	3	17

16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	3	3	5	5	4	20
19	3	3	5	5	4	20
20	3	3	5	5	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20
24	4	2	2	3	4	15
25	5	5	5	4	5	24
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	5	21
28	2	4	2	4	4	16
29	5	5	5	5	5	25
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	5	5	5	5	5	25
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	2	18
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20
42	3	4	4	4	3	18
43	4	4	3	3	4	18
44	4	4	3	4	4	19
45	4	4	4	4	4	20
46	5	4	4	5	4	22
47	3	2	3	1	2	11
48	4	2	2	4	1	13
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	3	4	3	18
51	3	3	3	3	3	15
52	4	4	4	4	5	21
53	4	4	3	4	2	17
54	3	3	4	4	4	18
55	4	4	3	3	4	18

56	4	4	4	4	4	20
57	3	4	3	4	4	18
58	4	3	4	3	4	18
59	3	4	3	4	3	17
60	4	4	4	4	4	20
61	3	3	4	4	3	17
62	4	4	3	3	4	18
63	4	3	4	4	2	17
64	2	2	4	3	3	14
65	4	3	4	4	5	20
66	3	4	4	3	4	18
67	5	4	4	5	4	22
68	4	4	4	4	4	20
69	4	3	5	5	3	20
70	5	4	5	5	4	23
71	3	3	5	5	3	19
72	5	4	5	5	4	23
73	5	3	5	5	3	21
74	4	4	5	5	4	22
75	5	5	5	5	4	24
76	4	5	3	5	4	21
77	3	3	5	5	4	20
78	5	5	2	5	5	22
79	5	4	4	5	4	22
80	4	5	3	5	5	22
81	4	4	3	3	4	18
82	5	5	5	5	3	23
83	4	3	4	5	3	19
84	5	4	5	4	4	22
85	4	4	5	5	4	22

Hasil Uji Instrumen Variabel produk-produk (X4)

Responden	Butir Soal					Skor Total
	1	2	3	4	5	
1	4	5	4	5	5	23
2	3	3	3	3	3	15
3	5	5	4	4	4	22
4	4	4	3	3	3	17
5	5	5	5	5	5	25

6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	5	25
8	3	4	3	3	3	16
9	4	4	3	3	3	17
10	4	4	4	4	4	20
11	4	5	5	4	4	22
12	4	4	3	4	4	19
13	5	5	5	5	4	24
14	4	4	4	5	4	21
15	4	4	4	4	4	20
16	5	5	5	5	5	25
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	3	3	4	18
19	4	4	3	3	4	18
20	4	4	3	3	4	18
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	3	4	4	19
25	5	5	5	5	5	25
26	4	4	4	4	4	20
27	5	5	5	5	4	24
28	4	4	2	4	2	16
29	5	5	5	5	4	24
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	5	5	5	5	5	25
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	3	19
45	4	4	4	4	4	20

46	5	4	4	5	4	22
47	2	4	3	2	3	14
48	4	4	1	1	1	11
49	4	4	4	4	4	20
50	4	5	3	5	4	21
51	4	4	3	4	4	19
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	3	4	3	18
54	3	4	4	4	4	19
55	4	5	3	3	3	18
56	4	4	4	4	4	20
57	4	5	4	4	2	19
58	5	5	4	4	3	21
59	4	3	4	4	3	18
60	4	4	4	4	4	20
61	4	4	4	4	3	19
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	4	3	19
64	4	4	3	2	2	15
65	4	5	4	4	4	21
66	4	4	4	4	4	20
67	5	4	4	5	4	22
68	4	4	4	4	4	20
69	5	5	3	5	4	22
70	5	5	3	5	3	21
71	5	5	2	4	2	18
72	5	5	3	4	3	20
73	5	5	3	5	3	21
74	4	4	4	4	3	19
75	5	5	3	4	4	21
76	4	4	3	4	3	18
77	5	5	3	3	3	19
78	5	5	4	4	4	22
79	5	5	4	4	4	22
80	5	5	4	4	3	21
81	5	5	3	3	3	19
82	5	5	3	4	3	20
83	5	5	3	5	3	21
84	4	4	5	5	4	22
85	4	4	4	4	4	20

Hasil Uji Instrumen Variabel Minat (Y)

Responden	Butir Soal					Skor Total
	1	2	3	4	5	
1	4	5	5	5	5	24
2	2	2	4	4	4	16
3	4	3	4	4	3	18
4	2	2	2	2	2	10
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	5	25
8	3	3	2	3	4	15
9	3	3	3	3	3	15
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	5	4	4	21
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	5	4	4	21
14	5	4	4	4	4	21
15	5	5	5	5	4	24
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	3	4	19
18	3	3	4	4	4	18
19	3	3	4	4	4	18
20	3	3	4	4	4	18
21	4	4	5	4	4	21
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20
24	3	3	4	3	4	17
25	5	4	5	5	5	24
26	4	4	4	4	4	20
27	5	4	5	4	4	22
28	5	2	4	4	2	17
29	5	5	5	5	4	24
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	5	5	5	5	5	25
35	4	4	4	4	4	20

36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20
38	3	3	4	4	3	17
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	4	20
43	3	3	4	3	4	17
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	4	5	5	4	4	22
47	2	2	3	3	3	13
48	3	3	3	2	2	13
49	4	4	5	5	5	23
50	4	3	4	4	4	19
51	4	4	4	4	3	19
52	4	4	4	4	4	20
53	3	4	4	4	4	19
54	4	4	4	3	4	19
55	4	3	5	4	4	20
56	4	4	4	4	4	20
57	3	4	4	4	3	18
58	4	4	4	5	4	21
59	4	3	4	4	3	18
60	4	4	4	4	4	20
61	3	3	4	3	4	17
62	3	4	4	3	4	18
63	5	5	4	4	4	22
64	3	3	3	3	3	15
65	4	4	4	4	4	20
66	3	4	4	4	3	18
67	4	5	5	4	4	22
68	3	3	5	4	4	19
69	4	4	5	4	4	21
70	3	3	5	5	4	20
71	3	3	4	4	4	18
72	4	4	5	4	4	21
73	3	3	5	5	5	21
74	3	3	5	4	4	19
75	4	4	4	4	4	20

76	4	4	5	4	4	21
77	2	4	5	5	4	20
78	3	4	5	5	5	22
79	4	3	5	4	4	20
80	3	4	5	4	4	20
81	3	3	5	5	4	20
82	3	3	5	5	4	20
83	3	3	4	5	4	19
84	3	3	5	4	4	19
85	3	3	5	4	4	19

Lampiran 3

Hasil Uji Validitas Variabel Definisi (X₁)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
DFN1	16.24	3.134	.418	.677
DFN2	16.59	2.840	.552	.622
DFN3	16.26	2.932	.442	.669
DFN4	16.26	3.004	.478	.653
DFN5	16.59	3.102	.433	.671

Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi (X₂)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
LKS1	15.94	4.318	.741	.696
LKS2	16.15	5.107	.541	.769
LKS3	15.69	5.953	.473	.787
LKS4	15.91	4.991	.643	.735
LKS5	16.02	5.642	.500	.779

Hasil Uji Validitas Variabel Prinsip-Prinsip (X₃)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PRS1	15.72	5.610	.602	.740
PRS2	15.87	5.376	.635	.728
PRS3	15.76	5.587	.489	.777
PRS4	15.59	5.531	.572	.749
PRS5	15.88	5.391	.552	.756

Hasil Uji Validitas Variabel Produk-Produk (X₄)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PRD1	15.80	4.543	.478	.765
PRD2	15.72	4.848	.404	.784
PRD3	16.29	3.710	.608	.723
PRD4	16.02	3.452	.745	.669
PRD5	16.35	3.850	.567	.738

Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MNT1	15.95	4.545	.535	.822
MNT2	15.95	4.283	.657	.783
MNT3	15.40	4.600	.627	.792
MNT4	15.64	4.568	.666	.782
MNT5	15.74	4.766	.657	.787

Lampiran 4

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Definisi (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lokasi (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Prinsip-Prinsip (X₃)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Produk-Produk (X₄)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	5

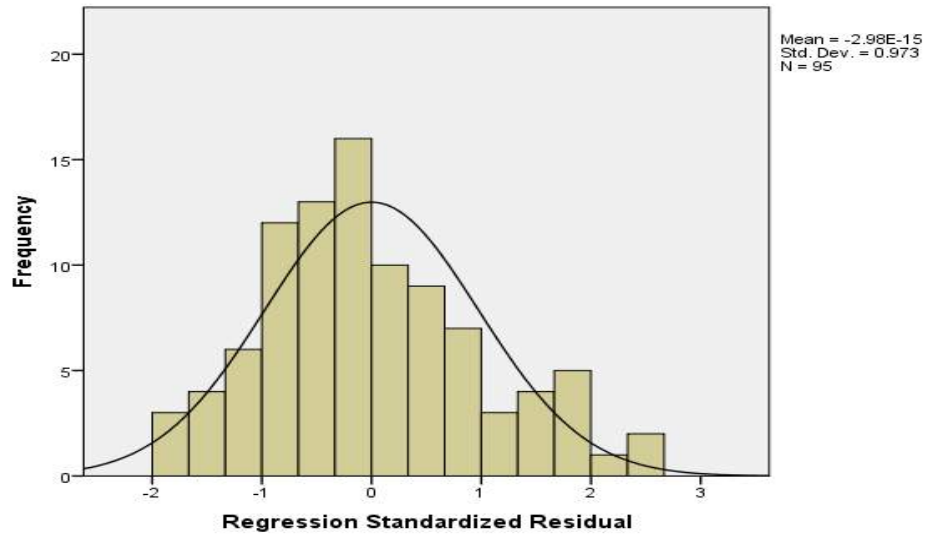
Lampiran 5

Hasil Uji Deskriptif

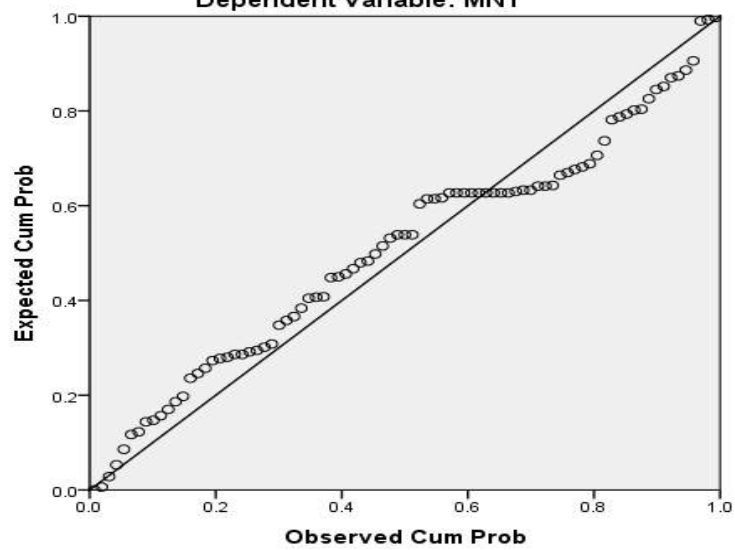
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DFN	85	14	25	20.48	2.091
LKS	85	10	25	19.93	2.781
PRS	85	10	25	19.71	2.857
PRD	85	11	25	20.05	2.459
MNT	85	10	25	19.67	2.611
Valid N (listwise)	85				

Lampiran 6

Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual Dependent Variable: MNT



Lampiran 7

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MNT *	Between	(Combined)	322.902	10	32.290	9.563	.000
DFN	Groups	Linearity	301.070	1	301.070	89.162	.000
		Deviation from Linearity	21.831	9	2.426	.718	.690
Within Groups			249.875	74	3.377		
Total			572.776	84			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MNT *	Between	(Combined)	350.115	14	25.008	7.862	.000
LKS	Groups	Linearity	284.678	1	284.678	89.497	.000
		Deviation from Linearity	65.437	13	5.034	1.582	.111
Within Groups			222.661	70	3.181		
Total			572.776	84			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MNT *	Between	(Combined)	344.404	14	24.600	7.540	.000
PRS	Groups	Linearity	293.722	1	293.722	90.031	.000
		Deviation from Linearity	50.682	13	3.899	1.195	.301
Within Groups			228.373	70	3.262		
Total			572.776	84			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MNT *	Between Groups	(Combined)	425.726	12	35.477	17.371	.000
PRD	Linearity		361.268	1	361.268	176.886	.000
	Deviation from Linearity		64.458	11	5.860	2.869	.004
Within Groups			147.051	72	2.042		
Total			572.776	84			

Lampiran 8

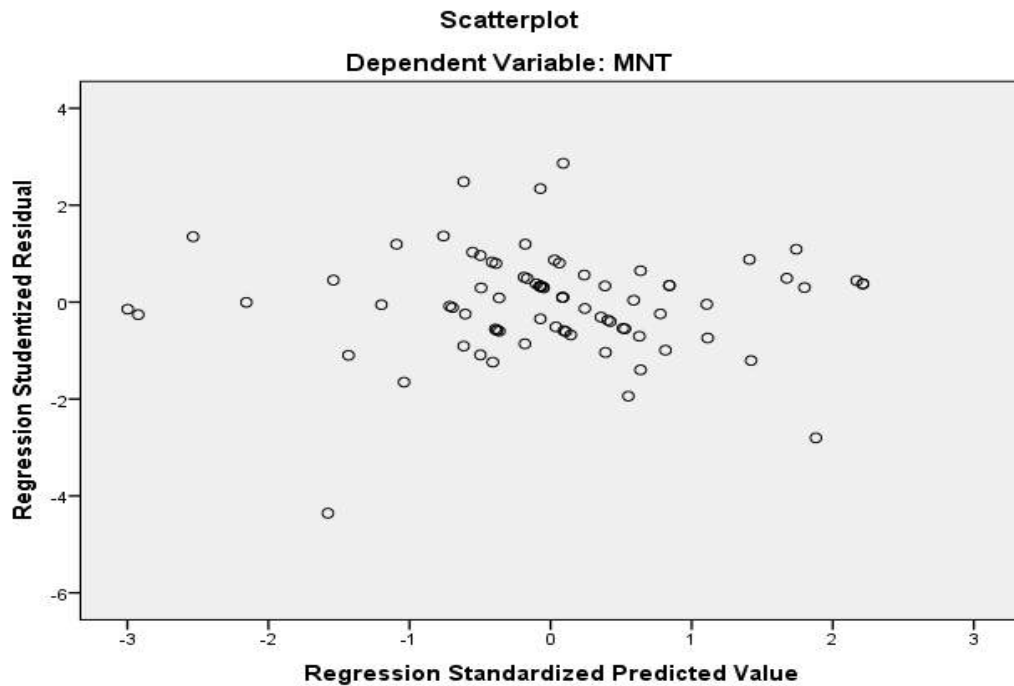
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.260	1.644		.158	.875		
	DFN	.341	.121	.273	2.813	.006	.417	2.395
	LKS	.050	.119	.053	.423	.673	.246	4.067
	PRS	.094	.117	.103	.805	.423	.241	4.155
	PRD	.504	.123	.474	4.111	.000	.295	3.390

Lampiran 9

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 10

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.828 ^a	.686	.670	1.500

a. Predictors: (Constant), PRD, DFN, LKS, PRS

b. Dependent Variable: MNT

Lampiran 11 dan 12

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.260	1.644		.158	.875
	DFN	.341	.121	.273	2.813	.006
	LKS	.050	.119	.053	.423	.673
	PRS	.094	.117	.103	.805	.423
	PRD	.504	.123	.474	4.111	.000

a. Dependent Variable: MNT

Lampiran 13

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	392.823	4	98.206	43.658	.000 ^b
	Residual	179.953	80	2.249		
	Total	572.776	84			

a. Dependent Variable: MNT

b. Predictors: (Constant), PRD, DFN, LKS, PRS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B- 2324 /In.14/G/G.4b/TL.00/09/2016
Lamp. : -
Hal : Izin Riset

29 September 2016

Yth,
Kajur Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan


Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, sehubungan dengan surat Permohonan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor : B-2260/In.14/G/G.4b/TL.00/09/2016 tentang Mohon Izin Riset tanggal 20 September 2016, dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan memberikan izin riset kepada :

Nama	:	Rohima Harahap
NIM	:	12 220 0124
Semester	:	IX (Sembilan)
Jurusan	:	Perbankan Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Riset	:	" Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah".

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan,

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

